



## Lampiran 1

**Daftar Nilai Siswa Kelas X Geologi SMKN 6 Kendari Sebelum  
Tindakan (Pra Siklus)**

No	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	AR	81	√	
2	IS	69		√
3	Ar	54		√
4	As	66		√
5	BN	75	√	
6	DR	79	√	
7	Is	65		√
8	LMR	71	√	
9	LD	67		√
10	MA	75	√	
11	MY	64		√
12	MD	82	√	
13	MF	56		√
14	MI	50		√
15	MSE	77	√	
16	MT	50		√
17	MR	81	√	
18	Ni	69		√
19	Re	79	√	
20	VF	68		√
<b>Jumlah</b>		<b>1378</b>		
<b>Rata-rata</b>		<b>68,9</b>		
<b>Ketuntasan Klasikal</b>		<b>45%</b>		

## Lampiran 2

Data Tabel Jadwal Pra Tindakan

Hari/Tanggal	Keterangan
Senin, 29-11-2017	Meminta izin kepada kepala sekolah dan membuat kesepakatan dengan guru kelas X tentang observasi
Rabu, 30-11-2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi</li> <li>2. Diskusi tentang permasalahan yang terjadi di kelas X selama proses pembelajaran PAI</li> <li>3. Meminta dokumen yang berkaitan dengan Pembelajaran PAI di kelas X</li> </ol>
Kamis, 21-01-2018	Setelah guru mengajar, peneliti memberikan soal tes yang telah disetujui oleh guru kepada siswa
Senin, 25-01-2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan hasil tes</li> <li>2. Peneliti memberikan penjelasan tentang model pembelajaran kooperatif tipe <i>paired storytelling</i> sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran PAI kepada guru kelas X yang dalam hal ini sebagai observer saat itu</li> </ol>
Kamis, 04-02-2018	Peneliti memperlihatkan dan meminta persetujuan tentang perangkat pembelajaran yang telah peneliti susun



**Lampiran 3****SILABUS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI****SIKLUS I**

**SATUAN PENDIDIKAN : SMKN 6 KENDARI**  
**MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**  
**KELAS : X (SEPULUH)**  
**SEMESTER : II (GENAP)**

**KOMPETENSI INTI**

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman guru dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

NO	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.	<p>1.7 Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah dan Rasul-Nya</p> <p>2.7 Memiliki sikap semangat keilmuan sebagai implementasi pemahaman Q.S. <i>at-Taubah/9: 122</i> dan Hadis terkait</p> <p>3.7 Menganalisis semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama.</p> <p>4.7 Menyajikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama</p>	Semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mencermati bacaan teks tentang Q.S. <i>at-Taubah</i> (9) : 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama</li> <li>Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya.</li> <li>Memberi stimulus agar peserta didik bertanya):</li> </ul> <p><b>Bertanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengapa harus menuntut ilmu?</li> <li>Bagaimana cara menyampaikan ilmu kepada sesama?</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik</li> </ul>	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi.</li> <li>Mengamati semangat menuntut ilmu</li> <li>Membuat paparan dan menganalisis tentang hormat dan</li> </ul>	2 X 3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku PAI Kls X Kemdikbud</li> <li>Al-Quran dan Al-Hadits</li> <li>Kitab tafsir Al-Qur'an</li> <li>Buku lain yang menunjang</li> <li>Multimedia interaktif dan Internet</li> </ul>

	sesuai perintah <i>Q.S. at-Taubah /9: 122</i> dan hadis terkait		mendiskusikan makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman kandungan <i>Q.S. at-Taubah (9): 122</i> dan hadits terkait. <b>Menalar/Mengasosiasi</b> Membuat kesimpulan materi semangat menuntut ilmu <b>Mengomunikasikan</b> Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.	patuh kepada orangtua Pengetahuan • Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal uraian tentang semangat menuntut ilmu Tes lisan • Memaparkan hasil pengamatan tentang semangat menuntut ilmu Keterampilan Mempraktekkan semangat menuntut ilmu		
--	---	--	---	---	--	--

**SILABUS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI****SIKLUS II**

**SATUAN PENDIDIKAN : SMKN 6 KENDARI**  
**MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**  
**KELAS : X (SEPULUH)**  
**SEMESTER : II (GENAP)**

**KOMPETENSI INTI**

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman guru dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

NO	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.	<p>1.10 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah</p> <p>2.10 Bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai 'ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Makkah</p> <p>3.10 Menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah</p> <p>4.10 Menyajikan keterkaitan antara</p>	Meneladani Perjuangan Rasulullah saw. di Mekah	Sulullah	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi.</li> <li>• Mengamati dakwah rasulullah periode mekah</li> <li>• Membuat paparan dan menganalisis tentang hormat dan</li> </ul>	2 X 3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku PAI Kls X Kemdikbud</li> <li>• Al-Quran dan Al-Hadits</li> <li>• Kitab tafsir Al-Qur'an</li> <li>• Buku lain yang menunjang</li> <li>• Multimedia interaktif dan Internet</li> </ul>



	<p>substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah</p>			<p>patuh kepada orangtua</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal uraian tentang dakwah rasulullah Tes lisan</li> <li>• Memaparkan hasil pengamatan tentang dakwah rasulullah periode mekah</li> </ul> <p>Keterampilan</p>		
--	--	--	--	--	--	--



#### Lampiran 4

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (RPP K13)

**SATUAN PENDIDIKAN** : SMKN 6 KENDARI  
**MATA PELAJARAN** : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI  
**MATERI POKOK** : SEMANGAT MENUNTUT ILMU  
**PROGRAM KEAHLIAN** : GEOLOGI  
**KELAS/SEMESTER** : X / GENAP  
**PERTEMUAN KE** : 1 DAN 2  
**ALOKASI WAKTU** : 4 X 45 MENIT (2 X PERTEMUAN)

#### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya  
 KI2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama toleran damai), santun, responsif dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.  
 KI3 : Memahami, menerapkan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah  
 KI4 : Mengolah, menalar dan mengaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.7 Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah dan Rasul-Nya	1.7.1 Mengimani bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah dan Rasul-Nya
2.7 Memiliki sikap semangat keilmuan sebagai implementasi pemahaman <i>Q.S. at-Taubah/9: 122</i> dan Hadis terkait	<p>2.7.1 Membuktikan bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah dan Rasul-Nya</p> <p>2.7.2 Menunjukkan perilaku berakhlak mulia disiplin, jujur dan bertanggung jawab sebagai implementasi pemahaman <i>Q.S. at-Taubah/9: 122</i> dan Hadis terkait</p>
3.7 Menganalisis semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama.	<p>3.7.1 Mengidentifikasi makna semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.</p> <p>3.7.2 Mengidentifikasi hukum menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.</p> <p>3.7.3 Menjelaskan makna isi Q.S At-Taubah/9:122 dan hadits yang terkait tentang nikmatnya</p>

	<p>mencari ilmu dan indahnya berbagai pengetahuan.</p> <p>3.7.4 Menentukan sikap dan perbuatan yang mencerminkan semangat menuntut ilmu, menerapkan ilmu, dan menyampaikan ilmu yang dimiliki.</p> <p>3.7.5 Menyajikan data tokoh yang memiliki karya nyata di dunia.</p> <p>3.7.6 Menceritakan biografi tokoh untuk diteladani dalam semangat mencari ilmu.</p>
<p>4.7 Menyajikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama sesuai perintah <i>Q.S. at-Taubah /9: 122</i> dan hadis terkait</p>	<p>4.7.1 Menyesuaikan hubungan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama sesuai perintah <i>Q.S. at-Taubah /9: 122</i> dan hadis terkait</p> <p>4.7.2 Mengidentifikasi hubungan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama sesuai perintah <i>Q.S. at-Taubah /9: 122</i> dan hadis terkait</p>

## C. Kegiatan Pembelajaran

### 1. Pertemuan Pertama (2 JP)

- 3.7.1 Mengidentifikasi makna semangat menuntut ilmu dan menyampaikan kepada sesama.
- 3.7.2 Mengidentifikasi hukum menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama
- 3.7.3 Menjelaskan makna isi Q.S At-Taubah/9:122 dan hadits yang terkait tentang nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagai pengetahuan
- 3.7.4 Menentukan sikap dan perbuatan yang mencerminkan semangat menuntut ilmu, menerapkan ilmu, dan menyampaikan ilmu yang dimiliki.

#### a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan kemudian berdoa bersama.
- 2) Mengabsen peserta didik secara runtut
- 3) Menampilkan video tentang menuntut ilmu
- 4) Meminta siswa untuk menjelaskan secara singkat tentang video yang ditampilkan tentang keutamaan menuntut ilmu
- 5) Memberi garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan

#### b. Kegiatan Inti

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan *Paired Storytelling*, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Sintaks /Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan pembelajaran
1. <i>Stimulation</i> (memberi stimulus)	Menyajikan cerita yang berkaitan dengan menuntut ilmu Peserta didik mengamati cerita tersebut.
2. <i>ProblemStatement</i>	Mengidentifikasi masalah-masalah

(mengidentifikasi masalah)	yang akan muncul dari pengamatan tersebut. Pada kegiatan ini akan muncul pertanyaan-pertanyaan dari peserta didik, peserta didik menjawab pertanyaan yang muncul kemudian guru menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peserta didik.
3. <i>Data Collecting</i> (mengumpulkan data)	Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 2 orang siswa (berpasangan), kemudian guru memberi topik cerita kepada setiap pasangan, dan memberi waktu kepada siswa untuk mempelajari/mencatat bagian-bagian penting dari cerita sebagai bahan ber cerita di depan kelas.
4. <i>Data procesing</i> (mengolah data)	Menyelesaikan pencarian cerita dalam suatu kelompok secara berpasangan dan Setelah waktu yang berikan oleh guru habis saatnya siswa maju di depan kelas untuk mempresentasikan hasil bacaan/karangan siswa secara bergantian.
5. <i>Verification</i> (memverifikasi)	Membandingkan hasil presentasi cerita antar kelompok

### c. Kegiatan Penutup

- 1) Pendidik meminta agar para peserta didik menyimpulkan materi menuntut ilmu sebagai penutup materi pembelajaran,
- 2) Pendidik meminta agar peserta didik membiasakan perilaku positif sebagai cerminan menuntut ilmu,

- 3) Pendidik menutup/mengakhiri/ pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa,
- 4) Pendidik mengucapkan salam kepada para guru peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.

## 2. Pertemuan Kedua (2 JP)

3.7.4 Menyajikan data tokoh yang memiliki karya nyata di dunia.

3.7.5 Menceritakan biografi tokoh untuk diteladani dalam semangat mencari ilmu.

### a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan kemudian berdoa bersama.
- 2) Mengabsen peserta didik secara runtut
- 3) Menampilkan video tentang menuntut ilmu
- 4) Meminta siswa untuk menjelaskan secara singkat tentang video yang ditampilkan tentang keutamaan menuntut ilmu
- 5) Memberi garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan

### b. Kegiatan Inti

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan *Paired Storytelling*, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Sintaks/Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan pembelajaran
6. <i>Stimulation</i> (memberi stimulus)	Menyajikan video yang berkaitan dengan menuntut ilmu Peserta didik mengamati tayangan tersebut.
7. <i>ProblemStatement</i> (mengidentifikasi masalah)	Peserta didik dapat menyampaikan materi mengenai tokoh-tokoh para ilmuwan yang memiliki karya nyata melalui kegiatan Story Telling, dengan menyiapkan biografi dan property yang sederhana.
8. <i>Data Collecting</i> (mengumpulkan)	Masing-masing Peserta didik dapat

data)	menyajikan pesan-pesan moral dari tiap kelompok yang telah ditampilkan.
<b>9. Data processing</b> (mengolah data)	Menyelesaikan permasalahan dengan melalui presentasi kelompok.
<b>10. Verification</b> (memverifikasi)	Membandingkan hasil diskusi antar kelompok

### c. Kegiatan Penutup

- 1) Pendidik meminta agar para peserta didik sekali lagi mencermati makna menuntut ilmu sebagai penutup materi pembelajaran,
- 2) Pendidik meminta agar peserta didik membiasakan perilaku positif sebagai cerminan menuntut ilmu,
- 3) Pendidik menutup/mengakhiri/ pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa,
- 4) Pendidik mengucapkan salam kepada para guru peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.

### D. Teknik Penilaian

Teknik penilaian Sikap	: Observasi
Instrument	: Lembar pengamatan (terlampir)
Teknik penilaian pengetahuan	: Tes Tulis
Instrument	: Lembar Soal Tes Tulis (Terlampir)

### E. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media /alat dan Bahan
  - a. Laptop
  - b. Power Point
  - c. Video Pembelajaran
  - d. Pointer
  - e. Speaker
  - f. Spidol
  - g. Papan Tulis
2. Sumber Belajar
  - a. Al-Qur'an dan Terjemahannya, Departemen Agama RI Tahun 2006,



- b. Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (kemendikbud), serta buku-buku yang relevan
- c. Internet Akses

**Kendari, 3 Mei 2018**

Observer

Guru Peneliti

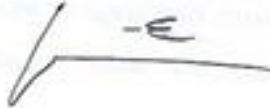


Nurlela, S.Pd., M.Pd.I



Nurfitriani Amdar  
NIM. 14010101098

**Mengetahui,**  
Kepala SMKN 6 Kendari



Drs. Muh. Yusuf Sara, M. Pd  
NIP: 196205051989031021



**Lampiran 5****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP K13)**

**SATUAN PENDIDIKAN : SMKN 6 KENDARI**  
**MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**  
**MATERI POKOK : DAKWAH RASULULLAH**  
**PROGRAM KEAHLIAN : GEOLOGI**  
**KELAS/SEMESTER : X / GENAP**  
**PERTEMUAN KE : 1 DAN 2**  
**ALOKASI WAKTU : 4 X 45 MENIT (2 X PERTEMUAN)**

**A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama toleran damai), santun, responsif dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI3 : Memahami, menerapkan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI4 : Mengolah, menalar dan mengaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.10 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah	1.10.1 Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. 1.10.2 Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan video atau media lainnya.
2.10 Bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai 'ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Makkah	2.10.1 Memberi stimulus agar peserta didik bertanya) 2.10.2 Apa substansi dakwah Rasulullah di Mekah? 2.10.3 Apa strategi dakwah Rasulullah di Mekah? 2.10.4 Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah.
3.10 Menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah	3.10.1 Guru mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari. 3.10.4 Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari di rumah.
4.10 Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan	4.10.1 Membuat kesimpulan tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah. 4.10.2 Mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang substansi

dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah	dan strategi dakwah Rasullullah saw. di Mekah.
------------------------------------	--

### C. Kegiatan Pembelajaran

#### 1. Pertemuan Pertama (2 JP)

1.10.1 Mengidentifikasi tentang substansi dan strategi dakwah Rasullullah saw.

2.10.3 Mengidentifikasi Apa strategi dakwah Rasulullah di Mekah

##### a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan kemudian berdoa bersama.
- 2) Mengabsen peserta didik secara runtut
- 3) Menampilkan video tentang dakwah Rasulullah di Mekah
- 4) Meminta siswa untuk menjelaskan secara singkat tentang video yang ditampilkan tentang dakwah Rasulullah di Mekah
- 5) Memberi garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan

##### b. Kegiatan Inti

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan *Paired Storytelling*, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Sintaks Pembelajaran	/Tahapan	Deskripsi Kegiatan pembelajaran
1. <i>Stimulation</i> (memberi stimulus)		Menyajikan cerita yang berkaitan dengan dakwah rasulullah pada priode mekah Peserta didik mengamati cerita tersebut.
2. <i>ProblemStatement</i> (mengidentifikasi masalah)		Mengidentifikasi masalah-masalah yang akan muncul dari pengamatan tersebut. Pada kegiatan ini akan muncul

	pertanyaan-pertanyaan dari peserta didik, peserta didik menjawab pertanyaan yang muncul kemudian guru menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peserta didik.
3. <i>Data Collecting</i> (mengumpulkan data)	Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 2 orang siswa (berpasangan), kemudian guru memberi topik cerita kepada setiap pasangan, dan memberi waktu kepada siswa untuk mempelajari/mencatat bagian-bagian penting dari cerita sebagai bahan ber cerita di depan kelas.
4. <i>Data procesing</i> (mengolah data)	Menyelesaikan pencarian cerita dalam suatu kelompok secara berpasangan dan Setelah waktu yang berikan oleh guru habis saatnya siswa maju di depan kelas untuk mempresentasikan hasil bacaan/karangan siswa secara bergantian.
4. <i>Verification</i> (memverifikasi)	Membandingkan hasil presentasi cerita antar kelompok.

### c. Kegiatan Penutup

- 1) Pendidik meminta agar para peserta didik menyimpulkan materi dakwah Rasulullah pada periode mekah sebagai penutup materi pembelajaran,
- 2) Pendidik meminta agar peserta didik membiasakan perilaku positif,
- 3) Pendidik menutup/mengakhiri/ pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa,

- 5) Pendidik mengucapkan salam kepada para guru peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.

## 2. Pertemuan Kedua (2 JP)

3.7.4 Menyajikan data 10 tokoh yang memeluk islam pertama.

3.7.5 Menceritakan biografi tokoh untuk diteladani.

### a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan kemudian berdoa bersama.
- 2) Mengabsen peserta didik secara runtut
- 3) Menampilkan video tentang dakwah rasulullah periode mekah
- 4) Meminta siswa untuk menjelaskan secara singkat tentang video yang ditampilkan tentang dakwah rasulullah periode mekah
- 5) Memberi garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan

### b. Kegiatan Inti

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan *Paired Storytelling*, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Sintaks/Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan pembelajaran
6. <i>Stimulation</i> (memberi stimulus)	Menyajikan video yang berkaitan dengan dakwaah rasulullah periode mekah Peserta didik mengamati tayangan tersebut.
7. <i>ProblemStatement</i> (mengidentifikasi masalah)	Peserta didik dapat menyampaikan materi mengenai orang pertama yang memeluk islam melalui kegiatan <i>Storytelling</i> , dengan meyiapkan biografi dan property yang sederhana.
8. <i>Data Collecting</i> (mengumpulkan data)	Masing-masing Peserta didik dapat menyajikan pesan-pesan moral dari tiap kelompok yang telah ditampilkan.

9. <i>Data procesing</i> (mengolah data)	Menyelesaikan permasalahan dengan melalui presentasi kelompok.
10. <i>Verification</i> (memverifikasi)	Membandingkan hasil diskusi antar kelompok

### c. Kegiatan Penutup

1. Pendidik meminta agar para peserta didik sekali lagi mencermati makna dakwah Rasulullah pada periode mekah sebagai penutup materi pembelajaran,
2. Pendidik meminta agar peserta didik membiasakan perilaku positif,
3. Pendidik menutup/mengakhiri/ pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa,
4. Pendidik mengucapkan salam kepada para guru peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.

### D. Teknik Penilaian

Teknik penilaian Sikap	: Observasi
Instrument	: Lembar pengamatan (terlampir)
Teknik penilaian pengetahuan	: Tes Tulis
Instrument	: Lembar Soal Tes Tulis (Terlampir)

### E. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media /alat dan Bahan
  - a. Laptop
  - b. Power Point
  - c. Video Pembelajaran
  - d. Pointer
  - e. Speaker
  - f. Spidol
  - g. Papan Tulis
2. Sumber Belajar
  - a. Al-Qur'an dan Terjemahannya, Departemen Agama RI Tahun 2006,

- b. Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (kemendikbud), serta buku-buku yang relevan
- c. Internet Akses

Kendari, 3 Mei 2018

Observer

Guru Peneliti

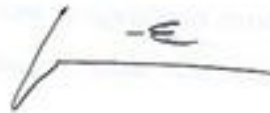


Nurlela, S.Pd., M.Pd.I



Nurfitriani Amdar  
NIM. 14010101098

**Mengetahui,**  
Kepala SMKN 6 Kendari



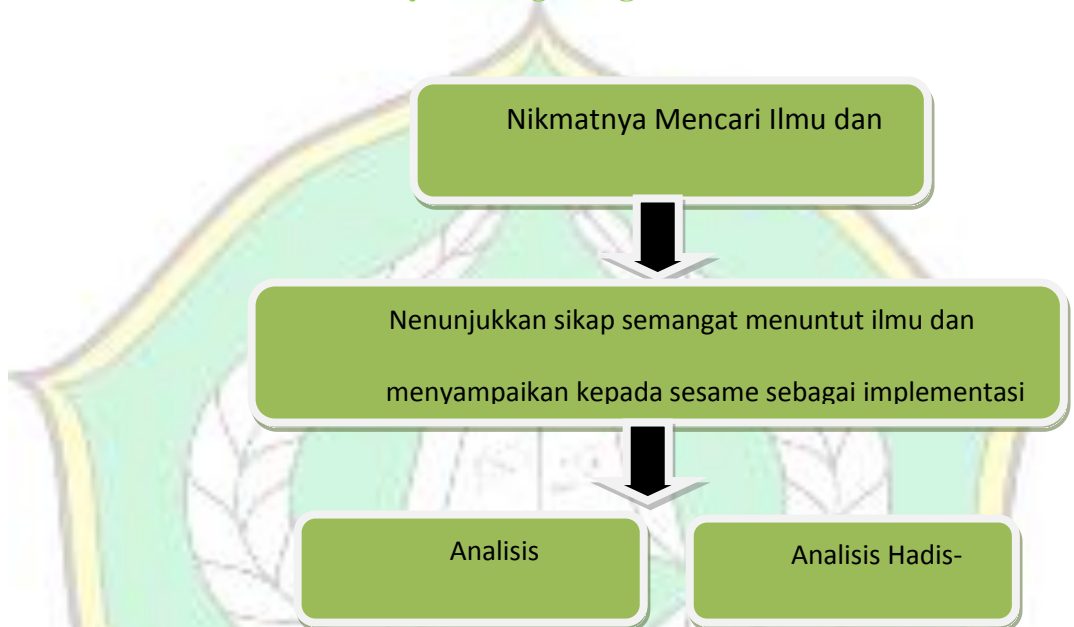
Drs. Muh. Yusuf Sara, M. Pd  
NIP: 196205051989031021





## Lampiran 6

### MATERI SIKLUS I Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahnya Berbagi Pengetahuan



Ilmu adalah cahaya kehidupan. Ilmu ibarat cahaya yang menyinari dalam kegelapan yang menunjukkan arah menuju jalan yang ditempuh. Tanpa ilmu seseorang akan tersesat jauh ke dalam jurang kebodohan. Dengan ilmu pengetahuan jarak yang jauh terasa dekat, waktu yang lama terasa singkat, pekerjaan yang berat menjadi ringan. Dengan ilmu manusia memperoleh segala yang ia cita-citakan. Ilmu adalah sumber kehidupan.

Alam raya yang Allah ciptakan ini, penuh dengan berbagai macam rahasia yang dikandungnya. Bumi, langit, laut, dan yang ada di sekitarnya adalah bagian dari alam raya yang harus dimanfaatkan untuk kepentingan bersama. Bagaimana dapat mengetahui rahasia yang ada di perut bumi, di dalam lautan, dan di ruang angkasa jika tidak melalui ilmu pengetahuan? Maka, sungguhlah tepat Allah Swt. menjadikan manusia sebagai wakil-Nya di muka bumi ini, karena manusia memiliki potensi

pengetahuan untuk mengelola, mengurus, dan memanfaatkan alam raya yang Ia ciptakan.

Agama Islam memandang bahwa ilmu pengetahuan adalah hal yang sangat penting. Orang-orang yang memiliki pengetahuan Allah Swt. janjikan dengan derajat yang tinggi di sisi-Nya, apalagi di sisi manusia lainnya. Demikian pula Rasulullah saw. yang menganjurkan setiap umat Islam agar menuntut ilmu setinggi-tingginya. Rasulullah menyatakan bahwa orang-orang yang menuntut ilmu sama besar pahalanya dengan orang yang berjihad di jalan Allah. Bahkan ia memerintahkan agar menuntut ilmu tidak hanya dilakukan di negeri terdekat saja, tetapi ia memerintahkan mencari ilmu walau harus dengan jarak yang sangat jauh. “Carilah ilmu hingga ke negeri Cina!” Demikian sabdanya sebagai motivasi kepada umat Islam untuk selalu bersemangat dalam menuntut ilmu.

### **Aktivitas 1:**

Carilah tokoh-tokoh Islam yang memiliki keahlian dalam ilmu pengetahuan di berbagai bidang! Kemudian, coba kamu bandingkan dengan kenyataan umat Islam saat ini!

### **Mengkritisi Sekitar Kita**

#### **Baca dan cermati kisah di bawah ini!**

Di zaman yang serba cepat, canggih, dan serba praktis ini, seseorang dituntut untuk dapat memanfaatkan kecanggihan hasil rekayasa manusia dalam bidang teknologi dengan sebaik-baiknya. Betapa tidak, tanpa mempedulikan hal tersebut, seseorang akan tertinggal jauh ke belakang dalam melakukan kegiatan-kegiatan sosial kemanusiaan. Selain itu, kemampuan menguasai dan menggunakan perangkat teknologi dapat terhindar dari upaya-upaya jahat yang dapat merugikan dirinya, seperti penipuan, pemerkosaan, penganiayaan, dan sebagainya.



*Sumber: <http://4th-fourthdimension.com/looking-at-how-telecommunication-systems-work>*

Gambar 11.4 Sebagai contoh, Pak Sulaiman Lubis adalah seorang trainer yang memiliki pengalaman memberikan pelatihan ke berbagai kota di dalam dan luar Pulau Jawa. Suatu ketika, ia diundang untuk memberikan pelatihan di sebuah kota di Kalimantan Timur. Karena undangan yang mendadak, ia pun tidak sempat mempersiapkan materi yang cocok yang akan ia sampaikan. Walau demikian, ia tidak kehabisan akal untuk mempersiapkan segala sesuatunya. Dalam perjalanan udara menuju kota tujuan, ia sempatkan untuk membuat bahan presentasi dengan mencari sumber dari internet dan merancang materinya menggunakan laptop yang memang selalu ia bawa kemana pun pergi.

Aktifitas 2: Dari kisah di atas, bagaimana pendapat kamu tentang manfaat yang dihasilkan dari kemajuan teknologi. Apakah teknologi yang modern dan canggih dapat mempermudah kehidupan manusia? Apa saja manfaat lain dari kemajuan teknologi? Tuliskan pula dampak negatif yang ditimbulkan dari kemajuan dalam bidang teknologi tersebut!

### **Aktifitas 2**

Setelah pesawat yang ia tumpangi mendarat, seketika ia mengaktifkan kembali telepon genggamnya. Saat diaktifkan, ia mendapatkan sebuah pesan yang masuk ke telepon genggamnya, dan ketika dibuka ternyata isi pesannya adalah agar ia segera mentransfer sejumlah uang untuk keperluan kuliah putranya di Kota Yogyakarta. Tidak berpikir panjang, ia pun segera mengirimkannya menggunakan layanan *sms banking* melalui telepon genggamnya sendiri.

## **Memperkaya Khazanah Peserta Didik**

### **A. Memahami Makna Menuntut Ilmu dan Keutamaannya**

#### **1. Kewajiban Menuntut Ilmu**

Menuntut ilmu atau belajar adalah kewajiban setiap orang Islam. Banyak sekali ayat *al-Qur'an* atau hadis Rasulullah saw. yang menjelaskan tentang kewajiban belajar, baik kewajiban tersebut ditujukan kepada laki-laki maupun perempuan. Bahkan wahyu pertama yang diterima Nabi saw. adalah perintah untuk membaca atau belajar. "*Bacalah*

*dengan (menyebut) nama Tu-hanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S. al-‘Alaq/96:1-5)*

Kewajiban menuntut ilmu bagi laki-laki dan perempuan menandakan bahwa agama Islam tidak membedakan hak dan kewajiban manusia karena jenis kelaminnya. Walau memang ada beberapa kewajiban yang diperintahkan Allah dan Rasul-Nya yang membedakan laki-laki dengan perempuan. Akan tetapi, dalam menuntut ilmu semua memiliki kewajiban dan hak yang sama antara laki-laki dengan perempuan.

Laki-laki dan perempuan sama-sama sebagai *khalifah* di muka bumi dan sebagai hamba (*‘abid*). Untuk menjadi *khalifah* yang sukses, maka sudah barang tentu membutuhkan ilmu pengetahuan yang memadai. Bagaimana mungkin seseorang dapat mengelola dan merekayasa kehidupan di bumi ini tanpa bekal ilmu pengetahuan. Demikian pula sebagai hamba, untuk mencapai tingkat keyakinan (keimanan) tertinggi kepada Allah Swt. dan makhluk-makhluk-Nya yang gaib dibutuhkan ilmu pengetahuan yang Menuntut ilmu juga tidak dibatasi oleh jarak dan waktu. Mengenai jarak, ada ungkapan yang menyatakan bahwa menuntut ilmu walau hingga ke negeri Cina. Demikian pula dalam hal waktu, Islam mengajarkan bahwa menuntut ilmu iltu dimulai sejak buaian hingga liang lahad.

## 2. Hukum Menuntut Ilmu

Istilah ilmu mencakup seluruh pengetahuan yang tidak diketahui manusia, baik yang bermanfaat maupun yang tidak bermanfaat. Untuk ilmu yang tidak bermanfaat, haram dan berdosa bagi orang yang mempelajarinya, baik sukses maupun gagal. Adapun ilmu yang bermanfaat, maka wajib dituntut dan dipelajari. Hukum menuntut ilmu-ilmu wajib itu terbagi atas dua bagian, yaitu *far«u kifayah* dan *far«u ‘ain*.

### a. *Far«u Kifayah*

Hukum menuntut ilmu *far«u kifayah* berlaku untuk ilmu-ilmu yang harus ada di kalangan umat Islam sebagaimana juga dimiliki dan dikuasai golongan kafir,

seperti ilmu kedokteran, perindustrian, ilmu *falaq*, ilmu eksakta, serta ilmu-ilmu lainnya.

b. *Fardu 'Ain*

Hukum mencari ilmu menjadi *far'u 'ain* jika ilmu itu tidak boleh ditinggalkan oleh setiap muslim dan *muslimah* dalam segala situasi dan kondisi, seperti ilmu mengenal Allah Swt. dengan segala sifat-Nya, ilmu tentang tatacara beribadah, dan sebagainya.

3. Keutamaan Orang yang Menuntut Ilmu

Orang-orang yang menuntut ilmu dan mengajarkannya diberikan keutamaan oleh Allah Swt. dan Rasul-Nya dengan derajat yang tinggi di sisi Allah Swt. Di antara keutamaan-keutamaan orang yang menuntut ilmu dan yang mengajarkannya adalah:

a. Diberikan derajat yang tinggi di sisi Allah Swt.

*“Dan Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. al-Mujadillah/58:11)*

b. Diberikan pahala yang besar di hari kiamat nanti

*Dari Anas bin Malik ra. Rasulullah saw. bersabda, “Penuntut ilmu adalah penuntut rahmat, dan penuntut ilmu adalah pilar Islam dan akan diberikan pahalanya bersama para nabi.” (H.R. ad-Dailami)*

c. Merupakan sedekah yang paling utama

*Dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah saw. bersabda, “Sedekah yang paling utama adalah jika seorang muslim mempelajari ilmu dan mengajarkannya kepada saudaranya sesama muslim.” (H.R. Ibnu Majah)*

d. Lebih utama dari pada seorang ahli ibadah

*Dari Ali bin Abi Talib ra. Rasulullah saw. bersabda, “Seorang alim yang dapat mengambil manfaat dari ilmunya, lebih baik dari seribu orang ahli ibadah.” (H.R. ad-Dailami)*

e. Lebih utama dari *salat* seribu *raka'at*

*Dari Abu ‘Arr, Rasulullah saw. bersabda, “Wahai Aba ‘Arr, kamu pergi mengajarkan ayat dari Kitabullah telah baik bagimu dari pada ‘alat (sunnah) seratus rakaat, dan pergi mengajarkan satu bab ilmu pengetahuan baik dilaksanakan atau tidak, itu lebih baik daripada ‘alat seribu rakaat.” (H.R. Ibnu Majah)*

- f. Diberikan pahala seperti pahala orang yang sedang berjihad di jalan Allah.

*Dari Ibnu Abbas ra. Rasulullah saw. bersabda, “Bepergian ketika pagi dan sore guna menuntut ilmu adalah lebih utama daripada berjihad fi sabilillah.” (H.R. ad-Dailami)*

- g. Dinaungi oleh malaikat pembawa rahmat dan dimudahkan menuju surga.

*Dari Abu Hurairah, Rasulullah saw. bersabda, “Tidaklah sekumpulan orang yang berkumpul si suatu rumah dari rumah-rumah (masjid) Allah ‘Azza wa Jalla, mereka mempelajari kitab Allah dan mengkaji di antara mereka, melainkan malaikat mengelilingi dan menyelubungi mereka dengan rahmat, dan Allah menyebut mereka di antara orang-orang yang ada di sisi-Nya. Dan tidaklah seorang meniti suatu jalan untuk menuntut ilmu melainkan Allah memudahkan jalan baginya menuju surga.” (H.R. Muslim dan Ahmad)*

### Aktifitas 3:

Kemukakan beberapa argumentasimu, mengapa umat Islam saat ini jauh tertinggal dengan umat yang beragama lain, padahal dahulu mereka belajar dari Islam! Bagaimana solusinya agar umat Islam kembali menguasai ilmu pengetahuan seperti masa lalu?

## B. Ayat-Ayat Al-Qur’an tentang Ilmu Pengetahuan

*Q.S. at-Taubah/9:122*

## a. Lafal Ayat dan Artinya

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرْنَا مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٣٢﴾

Artinya: “Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.”

**Aktivitas 4:**

1. Bacalah ayat di atas dengan *tartil*, dan hafalkan artinya!
2. Carilah ayat lain yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan!

b. Hukum *Tajwid*

Lafal	Hukum <i>Tajwid</i>	Lafal	Hukum <i>Tajwid</i>
لِيَنْفِرُوا	<i>Ikhfa'</i>	مِنْهُمْ	<i>Iṣhār /alqi</i>
كَافَّةً	<i>Mad Lāzim Mujaqal Kilmi</i>	طَائِفَةٌ	<i>Mad Wājib Muttajil</i>

**Aktivitas 5:**

Identifikasilah hukum *tajwid* yang ada pada ayat di atas sebagaimana contoh yang ada di dalam tabel!

## c. Kandungan Ayat

Dalam ayat ini, Allah Swt. menerangkan bahwa tidak perlu semua orang mukmin berangkat ke medan perang, bila peperangan itu dapat dilakukan oleh sebagian kaum muslimin saja. Tetapi harus ada pembagian tugas dalam

masyarakat, sebagian berangkat ke medan perang, dan sebagian lagi bertekun menuntut ilmu dan mendalami ilmu-ilmu agama Islam supaya ajaran-ajaran





agama itu dapat diajarkan secara merata, dan dakwah dapat dilakukan dengan cara yang lebih efektif dan bermanfaat serta kecerdasan umat Islam dapat ditingkatkan.

Orang-orang yang berjuang di bidang pengetahuan, oleh agama Islam disamakan nilainya dengan orang-orang yang berjuang di medan perang. Dalam hal ini Rasulullah saw. telah bersabda yang artinya, “Dari Anas bin Malik berkata, Rasulullah saw. bersabda, ‘Di akhirat nanti tinta ulama ditimbang dengan darah para syuhada. Ternyata yang lebih berat adalah tinta ulama dibandingkan dengan darah syuhada’”. (H.R. Ibnu Najar)

Tugas umat Islam adalah untuk mempelajari agamanya, serta mengamalkannya dengan baik, kemudian menyampaikan pengetahuan agama itu kepada yang belum mengetahuinya. Tugas-tugas tersebut merupakan tugas umat dan tugas setiap pribadi muslim sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan masing-masing, karena Rasulullah saw. telah bersabda;

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَمْرٍوَانَ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً... (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya: “Dari ‘Abdullah bin Amru, sesungguhnya Nabi saw. bersabda; ‘Sampaikanlah olehmu (apa-apa yang telah kamu peroleh) dariku walaupun hanya satu ayat al-Qur’an’”. (H.R. Bukhari)

Apabila umat Islam telah memahami ajaran-ajaran agamanya, dan telah mengerti hukum halal dan haram, serta perintah dan larangan agama, tentulah mereka akan lebih dapat menjaga diri dari kesesatan dan kemaksiatan, dapat melaksanakan perintah agama dengan baik dan dapat menjauhi larangan-nya. Dengan demikian umat Islam menjadi umat yang baik, sejahtera dunia dan akhirat.

Oleh karena ayat ini telah menetapkan bahwa fungsi ilmu tersebut adalah untuk mencerdaskan umat, maka tidaklah dapat dibenarkan bila ada orang-orang Islam yang menuntut ilmu pengetahuannya hanya untuk mengejar pangkat dan kedudukan atau keuntungan pribadi saja, apalagi untuk menggunakan ilmu pengetahuan sebagai kebanggaan dan kesombongan diri terhadap golongan yang belum menerima pengetahuan

### C. Hadis tentang Mencari Ilmu dan Keutamaannya

#### 1. Hadis dari Ibnu Abd. Barr.

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: طَلَبُ الْعِلْمِ قَرِيْبَةٌ عَلَىٰ كُلِّ مُسْلِمٍ وَإِنَّ طَالِبَ الْعِلْمِ يَسْتَفْغِرُ لَهُ كُلُّ شَيْءٍ حَتَّىٰ الْحَيْتَانِ فِي الْبَحْرِ (رَوَاهُ ابْنُ عَبْدِ بَرٍّ)

Artinya: “Rasulullah saaw. Bersabda; Mencari ilmu itu wajib bagi setiap muslim. Dan sesungguhnya segala sesuatu hingga makhluk hidup di lautan memintakan ampun bagi penuntut ilmu” (H.R. Ibnu Abdul Barr)

#### Aktivitas 6:

1. Hafalkan hadis dengan artinya! Lakukan dengan cara berpasangan, kemudian menghafal bergantian. Setelah hafal, setorkan kepada guru hasil hafalan hadis tersebut!
2. Carilah hadis lain tentang menuntut ilmu!

## Pesan-pesan Mulia

### Anak dari Batu

Sebelum menjadi ulama besar yang sangat produktif dalam menghasilkan berbagai karya, Ibnu Hajar saat masih menuntut ilmu terkenal sebagai seorang anak yang bodoh dan bebal. Ia pernah merasa putus asa dan lari dari tempat ia belajar karena merasa sangat tidak paham dengan ilmu yang diberikan guru kepadanya. Semakin ia di beri penjelasan, maka semakin ia tidak mengerti maksudnya. Waktunya lebih banyak untuk menyendiri dan merenung di pinggir sungai. Pada saat merenung, mendadak ia tersentak oleh tetesan air pada batu yang didudukinya itu. Ternyata pada satu sisi batu di mana air tersebut menetes, terlihat ada lubang di sana. Dari situ kemudian tumbuh lagi semangatnya untuk belajar, karena ia berkeyakinan jika batu saja dapat berlubang oleh tetesan air, tentu hati manusia yang lunak akan tertembus pula oleh siraman ilmu pengetahuan.

Akhirnya sejarah mencatat Ibnu Hajar al-Asqalani sebagai ulama yang hebat dan terkenal dengan keluas ilmunya. Nama Ibnu Hajar sendiri secara bahasa artinya “anak batu” karena erat kaitannya dengan legenda yang menyatakan bahwa kegemilangannya dalam ilmu pengetahuan berawal dari terinspirasi ia oleh sebuah batu yang berlubang oleh tetesan air.

#### Aktivitas 7:

Kemukakan, pelajaran apa yang dapat kamu pelajari dari kisah di atas!

#### Menerapkan Perilaku Mulia

Perilaku yang mencerminkan sikap memahami *Q.S. at-Taubah/9:122*, di antaranya tergambar dalam aktivitas-aktivitas sebagai berikut.

1. Jadilah orang yang berilmu (pandai), sehingga dengan ilmu yang dimiliki seorang muslim bisa mengajarkan ilmu yang dimilikinya kepada orang-orang yang ada disekitarnya. Dan dengan demikian kebodohan yang ada dilingkungannya bisa terkikis habis dan berubah menjadi masyarakat yang beradab dan memiliki wawasan yang luas.
2. Jika tidak bisa menjadi orang pandai yang mengajarkan ilmunya kepada umat manusia, jadilah sebagai orang yang mau belajar dari lingkungan sekitar dan dari orang-orang pandai.
3. Jika tidak bisa menjadi orang yang belajar, jadilah sebagai orang yang mau mendengarkan ilmu pengetahuan. Setidaknya jika kita mau mendengarkan ilmu pengetahuan kita bisa mengambil hikmah dari apa yang kita dengar.
4. Jika menjadi pendengar juga masih tidak bisa, maka jadilah sebagai orang yang menyukai ilmu pengetahuan, diantaranya dengan cara membantu dan memuliakan orang-orang yang berilmu, memfasilitasi aktivitas keilmuan seperti menyediakan tempat untuk pelaksanaan pengajian dan lain-lain.
5. Janganlah menjadi orang yang kelima, yaitu yang tidak berilmu, tidak belajar, tidak mau mendengar, dan tidak menyukai ilmu. Jika diantara kita memilih yang kelima ini akan menjadi orang yang celaka.

## Lampiran 7

### MATERI PAI KELAS X SIKLUS II SEJARAH DAKWAH RASULULLAH SAW PERIODE MEKAH

#### 1. Penyebaran Islam Di Mekah

Muhammad SAW menjadi Nabi dan Rosul. Etika menginjak usia 40 tahun, tepatnya malam 17 Ramadhan atau 6 Agustus 610 M, di waktu Muhammad Saw. sedang berkontemplasi di Gua Hira, Malaikat Jibril datang membawa wahyu dan menyuruh Muhammad saw. untuk membacanya, yaitu surat Al'Alaq ayat 1-5. Inilah wahyu pertama yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang juga penobatan Beliau sebagai nabi dan rosul bagi seluruh umat manusia dan tugasnya untuk berdakwah. Kejadian ini diceritakan kepada isterinya, Khadijah dan saat itu juga Khadijah mengimaninya. Dialah orang yang pertama beriman dan masuk Islam. Pengangkatan Muhammad SAW menjadi Rosul dibenarkan oleh pendeta Nasrani yang bernama Waraqah bin Naufal. Dua setengah tahun kemudian, Rosulullah SAW mwnerima wahyu yang kedua, yaitu surat Al- Muddassir ayat 1-7.

Dengan turunnya wahyu tersebut, maka jelaslah misi dakwah yang harus Rosulullah SAW lakukan dalam menyampaikan risalahnya. Misi tersebut antara lain mengajak manusia menyembah Allah Yang Maha Esa, yang tidak beranak dan tidak pula di peranakan serta tidak ada sekutu bagi-Nya. Hal inilah permulaan perintah menyiarkan agama Allah kepada Seluruh Umat Manusia.

#### Dakwah Rosulullah

Dakwah Rosulullah memiliki dua karakter yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang terdapat di lingkungan masyarakat Mekah. Syiar yang dilakukan beliau antara lain adalah secara sembunyi-sembunyi dan secara terang-terangan.

##### a. Menyiarkan Islam secara Sembunyi-Sembunyi

Sesudah menerima wahyu kedua yang menjelaskan tugas atas dirinya, mulailah beliau berdakwah secara sembunyi-sembunyi dan menyeru keluarganya yang terdekat. Mereka ada yang tinggal satu rumah dan sahabat-sahabat terdekat. Seorang demi seorang di berikan pemahaman agar mereka meninggalkan agama berhala dan hanya menyembah Allah yang Maha Esa. Berikut nama-nama yang mula-mula beriman kepada Rosulullah SAW:

- 1) Siti Khadijah (Isteri Rosulullah SAW)
- 2) Ali bin Abi Thalib (masih sangat muda) putra paman Rosulullah SAW, Abu Thalib
- 3) Zaid bin Harisah, budak Rosulullah SAW yang kemudian menjadi anak angkat
- 4) Abu Bakar Siddik (sahabat Rosulullah SAW)

Melalui Abu Bakar, banyak orang-orang yang memeluk Islam, antara lain Usman bin Affan, Zubair bin Awwam, Saad bin Abi Waqqas, Abdurrahman bin Auf, Talhah bin Ubaidillah, dan lain-lain. Mereka di beri gelar As Sabiqunal Awwalun, yaitu orang-orang yang terdahulu atau pertama-tama masuk islam. Mereka mendapatkan pelajaran tentang islam dari Rosulullah SAW secara langsung ditempat yang tersembunyi dirumah Arqam bin Abil Arqam di kota Mekah.

b. Menyiarkan Islam secara Terang-Terangan

Nabi Muhammad SAW melakukan da'watul afdal , yaitu ajakan memeluk islam secara diam-diam atau sembunyi-sembunyi dari satu rumah ke rumah lain selama tiga tahun. Kemudian turunlah surat Al Hijr ayat 94 yang memerintahkan Rosulullah agar menyerukan atau menyiarkan agama Islam secara terang-terangan atau tidak lagi dilakukan dengan cara sembunyi-sembunyi. Sejak saat itulah, Muhammad SAW menyeru kaumnya secara umum ditempat-tempat terbuka agar manusia menyembah hanya kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa dan tidak menyekutukan-Nya. Seruan yang bersifat umum ini awalnya di tunjukan kepada:

- 1) Kerabat-kerabatnya
- 2) Penduduk Mekah diberbagai lapisan masyarakat, baik bangsawan, hartawan, maupun hamba sahaya, tidak terkecuali dai kalangan bangsa quraisy
- 3) Kabilah-kabilah Arab dari berbagai daerah yang datang ke Mekah untuk mengerjakan haji.

Pada mulanya mereka menganggap dakwah nabi Muhammad SAW sebagai:

- 1) Gerakan yang tidak mempunyai dasar dan tujuan
- 2) Gerakan yang tidak akan bertahan lama
- 3) Gerakan yang tidak perlu diacuhkan
- 4) Gerakan yang di pimpin oleh Muhammad SAW dan Beliau di anggap sudah tidak waras lagi (sakit jiwa).

Akan tetapi, dengan keyakinan dan bimbingan serta petunjuk Allah SWT, gerakan dakwah Nabi Muhammad SAW semakin tersebar luas dan pengikutnya semakin bertambah

banyak. seruan Nabi Muhammad SAW juga semakin tegas, lantang, dan berani, bahkan memperjelas bahwa sesembahan (berhala) mereka adalah suatu kekeliruan dan sangat menyesatkan.

## **B. Strategi Dakwah Rasulullah**

Rasulullah Saw adalah contoh terbaik, dalam menggerakkan dan mengelola dakwah. Keberhasilannya dalam mengajak manusia kepada agama Allah, terhitung spektakuler. Bagaimana tidak, hanya dalam waktu 23 tahun beliau berhasil mengajak seluruh bangsa Arab dalam pelukan Islam, yang imbasnya secara alamiah dari generasi ke generasi Islam telah menyebar ke seantero jagad. Jumlah populasi muslim dunia, kini yang mencapai kurang lebih 1.5 milyar tak lepas dari kiprah beliau selama 23 tahun tersebut.

Bahasan di seputar keberhasilan dakwah, tak ada rujukan yang paling pantas kecuali merujuk pada warisan sunnah yang telah ditinggalkan manusia paling agung, yakni Muhammad Saw. Allah berfirman :

*“Serulah kepada Allah atas dasar basyiroh, aku dan orang-orang yang mengikutiku. Maha suci Allah, aku tiada termasuk orang-orang musyrik “ ( Yusuf ;108 )”*

Beberapa mufassir memberikan keterangan, yang dimaksud ‘ala basyiroh pada ayat diatas adalah ‘ala sunnah atau ala ilmin, maknanya ; dakwah kepada Allah hendaklah berdasar sunnah rasul-Nya. Perintah ini sangatlah logis, sebab telah terbukti dalam lembar sejarah Muhammad Saw sebagai rasul terakhir benar-benar telah berhasil dengan gemilang menjadikan Islam sebagai rahmatan lil alamin. Dan tak berlebihan kalau kemudian seorang peneliti barat Michael Hurt, menempatkan Muhammad Saw pada urutan pertama dari 100 tokoh dunia yang paling berpengaruh.

Pada tulisan ini, akan disajikan secara garis besar bagaimana Rasulullah Saw dalam meletakkan strategi dakwah, hingga pengaruhnya semakin meluas sepanjang zaman. Fase Dakwah Rasulullah. Dalam catatan para sejarawan, disepakati fase dakwah Rasulullah secara global ada dua tahapan, dakwah sirriyah dan dakwah jahriyyah. Dakwah sirriyah dijalankannya selama kurang lebih 3 tahun di awal masa kenabian, sementara dakwah jahriyyah diawali setelah Allah memerintahkan beliau dengan turunnya surat Al-Hijr ayat ; 92.

Keberhasilan dakwah Rasulullah yang paling menonjol pada masa dakwah sirriyah, dapat diringkas ada 3 strategi penting dan sangat mendasar, antara lain ;

**a) Dakwah dengan cara rekrutment ( ad-da'wah 'alal isthifa' ).**

Dari sekian banyak masyarakat quraisy, yang dibidik pertama rasulullah pada masa ini meliputi ; dari kalangan wanita istrinya sendiri Khadijah, dari kalangan remaja Ali bin Abi Thalib, dan dari kalangan pemuka dan tokoh masyarakat adalah Abu Bakar As-shidiq. Ketiga tokoh ini , memang menjadi titik strategis dalam menentukan perjalanan dakwah rasulullah berikutnya, terutama peran Khadijah yang mendukung total dakwah beliau dengan pertaruhan total seluruh harta dan jiwanya, dan peran Abu Bakar yang mampu melebarkan dakwah ke kalangan para elit quraisy. Menurut keterangan seorang sejarawan yang bernama Ibnu Ishak, masuk Islamnya Abu Bakar ( Ibnu Qohafah ) tak lama kemudian berhasil digandeng pemuka-pemuka quraisy ke dalam barisan dakwah rasulullah, antara lain ; Utsman bin Affan, Abdurrahman bin Auf, Zubair bin Awwam , Saad bin Abi Waqas dan Thalhah bin Ubaidillah. Keenam sahabat inilah yang memiliki peran penting dalam membentuk generasi assabiquunal awwalun ( generasi pertama Islam ).

**b) Dakwah dengan memberdayakan kaum wanita.**

Peran wanita di masa awal dakwah terus diberdayakan oleh rasulullah, karena kaum wanita sesungguhnya memiliki kekuatan dahsyat, bila ini diperdayakan untuk gerakan dakwah akan menghasilkan hasil yang sangat pesat. Pada konteks ini, yang menjadi titik sentral adalah peran Khadijah yang berhasil mendidik putri-putri Rasulullah , mendukung dakwah beliau. Peran kedua dijalankan oleh Asma binti Abu Bakar , yang menjadi pahlawan pada perjalanan hijrah beliau ke Madinah. Dari kedua wanita inilah secara bertahap wanita-wanita terkemuka quraisy , masuk Islam diantaranya bibi Rasulullah dari jalur bapaknya.

**c) Dakwah difokuskan pada pembinaan aqidah.**

Pembinaan aqidah pada masa awal risalah difokuskan di rumah salah seorang sahabat yang bernama Arqom bin Abil Arqom, di pinggiran kota Makkah. Inilah tempat pendadaran dan penggemblengan sejumlah sahabat utama rasulullah. Di rumah ini pulalah Umar bin Khattab diislamkan Rasulullah. Di rumah ini pulalah sahabat Mus'ab bin Umair dididik rasulullah, yang nantinya sahabat ini dipercaya rasullah membuka dakwah di kota Yastrib. Kemudian pada fase dakwah jahriyyah, point-point penting yang mendorong keberhasilan dakwah rasulullah, antara lain ;

**d) Dakwah kepada kerabat ( da'watul aqrobin ).**

Media pertemuan-pertemuan keluarga dijadikan sarana rasulullah untuk mengajak kaum kerabatnya yang tergolong kelas pemimpin di mata masyarakat quraisy. Pada masa ini ,

berhasil direkrut dua paman rasulullah yang menjadi pembela dakwah beliau , pertama Abu Thalib , meski belum mau menerima ajaran Islam , namun inilah palang pintu utama rasulullah dalam menghadapi intimidasi kaum quraisy. Kedua , Hamzah bin Abdul Mutholib, selain telah menerima ajaran Islam , beliau inilah yang menjadi palang pintu kedua rasulullah dalam menghadapi intimidasi dari Abu Jahl dan Abu Lahab. Ketokohan Hamzah bin Abdul Mutholib dari sisi keparajuritan di mata masyarakat quraisy, jelas memperkuat posisi dakwah rasul di Makkah saat itu.

**e) Dakwah dengan menggunakan media umum ( dakwah ‘ammah ).**

Media –media umum yang bisa dipergunakan untuk dakwah tak luput dari perhatian rasulullah dalam menegakkan dakwah risalah. Pada masa ini yang perlu digaris bawahi adalah dipergunakannya momentum haji oleh rasulullah untuk dakwah, hingga berhasil bergabung dalam barisan dakwah beliau 12 orang dari suku Aus dan Khazroj dari Madinah pada musim haji. Pada musim haji berikutnya , 12 orang ini membawa 70 orang dari Madinah yang bersedia masuk Islam dan setia membela rasul dalam perjuangan dakwahnya. Peristiwa inilah yang dikenal dalam sejarah dengan sebutan Ba’aitul aqobah pertama dan Ba’aitul aqobah kedua.

**f) Dakwah dengan tulisan ( surat )**

Rasulullah tidak meninggalkan peran dunia tulis menulis dalam dakwahnya, meskipun beliau ditakdirkan sebagai seorang yang buta huruf, lewat para sahabatnya beliau menggunakan tulisan untuk menjangkau sasaran dakwah yang sangat jauh. Seperti beliau mengirim surat kepada para raja, untuk diajak beriman kepada Allah. Diantaranya yang berhasil masuk Islam adalah raja Najasi di Habasyah ( Ethiophia – Afrika ), yang dalam perjalanan dakwah Islam raja Najasyi kontribusinya tidak kecil. Kegiatan tulis menulis inilah yang dikemudian hari dikembangkan oleh para sahabat beliau dan para tabi’in untuk menyebarkan dakwah Islam ke seluruh pelosok dunia. Bahkan di kalangan sahabat dan tabi’in, hampir semua ulama meninggalkan karya yang bisa dibaca dan diwrisikan pada generasi berikutnya. Itulah beberapa point-point penting yang bisa disajikan dalam tulisan singkat ini, tentunya tak mungkin kita bahas semua strategi dakwah rasulullah pada kesempatan ini, karena terbatasnya waktu dan kesempatan. Namun yang paling penting bagaimana kita bisa meneladani strategi dakwah beliau , di era abad informasi ini, guna terus menggelorakan dakwah Islam di muka bumi ini.

**g) Reaksi Kaum Quraisy Terhadap Dakwah Rasulullah Di Mekah**

Reaksi kaum Quraisy terhadap gerakan Islam yang dibawa oleh Rasulullah saw. Begitu cepat berkembang dan hal tersebut sangat menghawatirkan para pemimpin dan pembesar Quraisy. Mereka takut bahwa kedudukan mereka yang semula begitu dihormati dan berkuasa akan menjadi tersaingi dengan kekuatan Islam. Menurut pendapat mereka, tunduk kepada Rasulullah berarti sama dengan tunduk dan menyerahkan kepemimpinan atau kekuasaan kepada keluarga Muhammad, yaitu bani Abdul Muthalib. Diantara reaksi kaum Quraisy terhadap dakwah Rasulullah saw. Antara lain sebagai berikut.

1. Kemarahan Kaum Quraisy

Kaum Quraisy marah karena menganggap bahwa ajaran yang disampaikan Nabi Muhammad saw. Menghina tuhan-tuhan berhala mereka.

2. Intimidasi terhadap Umat Islam

Kaum Quraisy memaksa budak-budak mereka yang telah masuk Islam untuk kembali kepada agama berhala. Apabila menolak maka mereka disiksa hingga mereka menyerah atau sekarat.

3. Mempengaruhi Paman Rasulullah (abu Thalib)

Beberapa tokoh Quraisy menemui Abu Thalib dan meminta agar Muhammad menghentikan kegiatannya dalam menyiarkan Islam. Akan tetapi Muhammad saw. Menolak dan dengan tegas berkata kepada pamannya, ” Demi Allah, wahai paman sekiranya mereka letakkan matahari di tangan kananku dan bulan di tangan kiriku agar aku meninggalkan pekerjaan ini (menyeru kepada agama Allah) sehingga ia tersiar (di muka bumi ini) atau aku akan binasa karenanya, tetapi aku tidak akan menghentikan pekerjaan ini.

4. Penganiayaan dan Hijrah ke Habsyah

Kaum Quraisy melancarkan gangguan dan penghinaan kepada Rasulullah saw. Serta menyiksa hingga ke luar batas kemanusiaan terhadap pengikut-pengikut Beliau. Akhirnya Muhammad saw. Mengajukan agar mereka hijrah ke Habsyah (Abesinia) yang masyarakatnya banyak menganut Kristen. Raja Habsyah pada saat itu bernama Najasyi dan dikenal sangat adil.

**D. Substansi dan strategi dakwah rasulullah saw. Periode mekah**

Bagian terpenting yang menjadi fokus dakwah Rasulullah saw. Periode Mekah dapat dilihat antara lain sebagai berikut.

1. Memperbaiki akhlak masyarakat Mekah yang mengalami dekadensi moral, seperti tumbuh subur nya kebiasaan berjudi, minum Khamer, dan berzina.
2. Memperbaiki dan meluruskan cara menyembah Tuhan. Agama berhala menyembah patung-patung. Rasulullah saw. Mengajak untuk beralih pada Islam yang hanya menyembah kepada Allah, Tuhan yang Maha Esa serta menjauhi sikap musyrik.
3. Menegakkan ajaran Islam tentang persamaan hak dan derajat di antara manusia.
4. Mengubah kebiasaan bertaklid kepada nenek moyang dan meluruskan segala adat-istiadat, kepercayaan dan upacara-upacara keagamaan.



5. Muhammad saw. berdakwah dengan sabar, ikhlas, dan tegas di antaranya dengan tidak memaksakan kehendak dan lemah lembut.

#### **E. Hikmah Sejarah Dakwah Periode Mekah**

Hikmah yang dapat diperoleh dari sejarah dakwah Rasulullah pada periode Mekah, antara lain sebagai berikut.

- a. Menyadari bahwa melalui kesabaran dan keuletan dalam berjuang menegakkan agama Allah pasti akan mendapat pertolongan Allah swt.
- b. Memahami bahwa tugas seseorang rasul hanya sekedar menyampaikan risalah dari Allah swt. Seorang rasul tidak bisa memberi petunjuk (hidayah), bahkan kepada keluarga atau orang yang sangat dicintainya.
- c. Memahami bahwa Allah swt. pasti akan menguji seseorang yang akan terpilih menjadi utusan atau rasul-Nya (QS Al Hajj: 75 dan Al Baqarah: 214).
- d. Memahami bahwa Nabi Muhammad saw. sangat bijaksana, pandai menggunakan kesempatan yang berharga, dapat menarik perhatian orang tanpa menimbulkan kebosanan (QS An Nahl: 125).
- e. Meneladani Nabi Muhammad saw. yang bergelar *uswatun hasanah*. Artinya, Tingkah laku dan amal perbuatan Rasulullah saw. sehari-hari adalah teladan yang baik, terutama terhadap ajaran Islam yang didakwahnya.
- f. Melalui dakwah Rasulullah saw., umat manusia, khususnya umat Islam mendapatkan informasi mengenai agama yang diridai Allah.
- g. Melalui dakwah Islam, Rasulullah saw. memberikan pemahaman tentang hak dan persamaan derajat antara kaum perempuan dan laki-laki.
- h. Islam menegakkan ajaran persamaan derajat di antara manusia dan pemberantas perbudakan.
- i. Melalui penghapusan perbudakan, maka siapapun manusia status derajatnya di mata Allah adalah sama.

#### **F. Penerapan Sikap Dan Perilaku**

Adapun sikap dan perilaku yang dapat diterapkan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Membaca dan memahami perjuangan Nabi Saw, dan ikut serta menyiarkan Islam sebagai tatanan kehidupan manusia agar tercapai tujuan hidupnya, selamat dan sejahterah di dunia dan akhirat.
2. Melaksanakan dan melestarikan sunnah Rasulullah yang tidak bertentangan dengan Al-Quran sesuai dengan kemampuan masing-masing.

**Lampiran 8****KRITERIA PEMBERIAN POIN PADA PAIRED STORYTELLING**

NO	Skor Siswa	Poin
1	Jika ada kelompok yang paling cepat maju untuk mempresentasikan tugasnya maka mendapat poin	3
2	Jika ada kelompok yang paling cepat ke 2 maju untuk mempresentasikan tugasnya maka mendapat poin	2
3	Jika ada kelompok yang paling cepat ke 3 maju untuk mempresentasikan tugasnya maka mendapat poin	1



## Lampiran 9

**TABEL PEMBERIAN POIN *STORYTELLING* KARTU KELAS X GEOLOGI  
SMKN 6 KENDARI SIKLUS I**

Tanggal/Bulan/Tahun : 26 April dan 3 Mei 2018

No.	Nama	Pertemuan 1				Pertemuan 2				Jumlah poin	Ket
		3	2	1	0	3	2	1	0		
1	AR	√					√			5	
2	AS		√							2	
3	ARJ		√				√			4	
4	AP		√			√				5	
5	BN	√				√				6	
6	DRP	√				√				6	
7	IS	√				√				6	
8	LDMR			√			√			3	
9	LDDF			√		√				4	
10	MA		√				√			4	
11	MY	√					√			5	
12	MDR		√			√				5	
13	MFA	√				√				6	
14	MIS			√			√			3	
15	MSES.			√			√			3	
16	MTHS	√				√				6	
17	MR			√			√			3	
18	NS		√				√			4	
19	RN		√					√		3	
20	VA	√					√			5	

Kendari, 3 Mei 2018  
Mahasiswa Peneliti



Nurfitriani Amdar  
Nim. 14010101098

## Lampiran 10

**TABEL PEMBERIAN POIN PADA SISWA KELAS X GEOLOGI  
SMKN 6 KENDARI SIKLUS II**

Tanggal/Bulan/Tahun : 17 dan 24 Mei 2018

No.	Nama	Pertemuan 1				Pertemuan 2				Jumlah poin	Ket
		3	2	1	0	3	2	1	0		
1	AR	√				√				6	
2	AS	√								5	
3	ARJ	√				√				5	
4	AP		√			√				4	
5	BN		√			√				5	
6	DRP		√			√				4	
7	IS	√				√				6	
8	LDMR			√		√				3	
9	LDDF			√		√				5	
10	MA		√			√				4	
11	MY	√				√				5	
12	MDR			√		√				3	
13	MFA	√				√				6	
14	MIS	√				√				5	
15	MSES.			√		√				3	
16	MTHS	√				√				6	
17	MR			√		√				3	
18	NS		√			√				4	
19	RN	√				√				6	
20	VA	√				√				6	

Kendari, 3 Mei 2018  
Mahasiswa Peneliti



**Nurfitriani Amdar**  
Nim. 14010101098

## Lampiran 11

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI MENGGUNAKAN  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PAIRED STORYTELLING***

**SIKLUS I PERTEMUAN I**

Nama Sekolah : SMKN 6 KENDARI  
 Nama Pengamat : Nurlela S.Pd. M.Pd  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti  
 Guru Model : Nurfitriani Amdar  
 Kelas /Semester : X/II  
 Materi Pokok : Semangat Menuntut Ilmu (Pengertian, hukum Menuntut Ilmu)

Petunjuk pengisian :

1. Amati kegiatan siswa dalam proses pembelajaran
2. Isi lembar obsever sesuai hasil pengamatan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor yang sesuai.

Keterangan Skor:

Skor 1 = Ya (Jika setengah dari jumlah siswa melakukan)

Skor 0 = Tidak (Jika tidak cukup setengah dari jumlah siswa melakukan)

No	Kegiatan	Terlaksana		Skor
		Ya	Tidak	
<b>1</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
	a. Menjawab salam dan sapaan	√		<b>5</b>
	b. Berdoa bersama	√		
	c. Mendengarkan absensi yang dilakukan guru		√	
	d. Mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran dan mengatur posisi duduk		√	
	e. Merespon apersepsi yang dilakukan guru	√		
	f. Menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan	√		
	g. Menyimak arahan tentang model yang akan digunakan yaitu model pembelajaran <i>paired storytelling</i>	√		
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
	a. Mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang berada pada halaman 166-170 dan mengamati gambar yang telah diberikan terkait dengan materi yang diajarkan dengan diselingi pertanyaan-pertanyaan mengenai gambar tersebut	√		<b>11</b>
	b. Mendengarkan contoh bacaan al-qur'an tentang bacaan kewajiban menuntut ilmu Q.S. At-Taubah; 122	√		
	c. Membacakan kembali Q.S. At-Taubah; 122	√		
	d. Bertanya kepada guru mengenai materi yang belum jelas atau belum mereka pahami		√	
	e. Memperhatikan guru	√		
	f. Terbagi menjadi lima kelompok	√		

	g. Siswa menerima masing-masing sebuah cerita untuk satu kelompok.	√		
	h. Siswa mengikuti instruksi guru yaitu siswa mempelajari cerita yang dibagikan dan menceritakannya di depan kelas dalam waktu yang telah ditentukan (maksimal 15 menit)	√		
	i. Siswa menerima bimbingan dari guru dalam kegiatan tersebut	√		
	j. Siswa menunjuk salahsatu temannya untuk menceritakan kisah tersebut,dan temannya yang lain dapat meragakan cerita tersebut	√		
	k. Siswa membacakan cerita tersebut dan memperagakan ceritanya di depan teman-temannya	√		
	l. Siswa lain memperhatikan cerita tersebut		√	
	m. Siswa akan memperoleh poin ketika cerita yang mereka bacakan sangat menarik dan cepat dicermati oleh teman-temannya	√		
	<b>Kegiatan Penutup</b>			
	a. Siswa menyimpulkan materi yang baru saja diterimanya		√	<b>2</b>
	b. Mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru agar lebih giat dalam belajar		√	
	c. Siswa mendengarkan penyampaian guru tentang materi selanjutnya agar dipelajari di rumah	√		
	d. Berdoa dan menjawab salam	√		
	<b>Jumlah Skor</b>			<b>18</b>

Presentase pelaksanaan Pembelajaran :	= $\frac{18}{24} \times 100\%$
$\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{24} \times 100\%$	= 75%

Mengetahui,  
Guru Mapel PAI

Nurlela, S.Pd. M.Pd  
NIP. 19660802200511004

Kendari, 26 April 2018

Mahasiswa Peneliti

Nurfitriani Amdar  
NIM. 14010101098

## Lampiran 12

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA MATA PELAJARAN PAI  
MENGUNAKAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PAIRED STORYTELLING***

**SIKLUS 1 PERTEMUAN II**

Nama Sekolah : SMKN 6 KENDARI  
 Nama Pengamat : Nurlela S.Pd. M.Pd  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti  
 Guru Model : Nurfitriani Amdar  
 Kelas /Semester : X/II  
 Materi Pokok : Semangat Menuntut Ilmu (Pengertian, hukum Menuntut Ilmu)

Petunjuk pengisian :

- Amati kegiatan guru model dalam proses pembelajaran
- Isi lembar observer sesuai hasil pengamatan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor yang sesuai.

Keterangan Skor:

Skor 1 = Ya

Skor 0 = Tidak

No	Rincian Kegiatan	Terlaksana		Skor
		Ya	Tidak	
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			<b>5</b>
	a. Mengucapkan salam dan menyapa siswa	√		
	b. Berdoa bersama	√		
	c. Memeriksa kehadiran siswa	√		
	d. Guru mengkondisikan kelas disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran dan memeriksa kesiapan peserta didik		√	
	e. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang materi sebelumnya yang ada kaitannya dengan materi yang akan diajarkan	√		
	f. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	√		
	g. Menjelaskan dan memberikan arahan tentang model yang akan digunakan yaitu model pembelajaran <i>paired storytelling</i>	√		
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			<b>10</b>
	a. Guru menjelaskan materi yang berada pada halaman 166-167	√		
	b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas atau belum mereka pahami		√	
	c. Guru menyiapkan menyiapkan beberapa cerita tentang para tokoh-tokoh ilmuwan dan membagikan kepada setiap kelompok	√		
	d. Guru mengelompokkan kelas menjadi lima kelompok yaitu kelompok 1 sampai dengan 5	√		
	e. Guru membagikan masing-masing sebuah cerita untuk satu setiap kelompok.	√		
	f. Guru menginstruksikan agar setiap kelompok mempelajari cerita tersebut dan mempresentasikan di depan kelas dan	√		

	diberi waktu (maksimal 5 menit)			
	g. Guru membimbing siswa dalam kegiatan tersebut		√	
	h. Guru menginstruksikan agar setiap kelompok memperhatikan kelompok lain yang sedang mempresentasikan caritanya di depan kelas	√		
	i. Guru menginstruksikan agar setiap kelompok mempresentasikan ceritanya yang diperolehnya di depan teman-teman atau kelompok yang lain secara bergantian	√		
	j. Guru menginstruksikan agar kelompok lain memperhatikan kelompok lain yang sedang presentasi apakah sudah benar atau belum	√		
	k. Guru memberikan poin kepada setiap kelompok pada lembar penghitungan skor (bagi setiap kelompok yang kompak mempresentasikan dan angkat bagus ceritanya dalam waktu yang telah ditentukan diberi poin 3, yang menceritakannya biasa saja mendapat poin 2, dan yang mempresentasikan sangat biasa waktu diberi poin 1 dan yang tidak mempresentasikan ceritanya maka tidak mendapatkan poin).	√		
	l. Guru menghitung skor tiap siswa kemudian memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil memperoleh skor tertinggi	√		
	m. Guru memberikan tes soal/evaluasi kepada siswa	√		
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>			
	e. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja diterimanya	√		2
	f. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat dalam belajar		√	
	g. Guru memberitahukan materi untuk pertemuan selanjutnya agar dipelajari di rumah	√		
	h. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	√		
<b>Jumlah Skor</b>				<b>20</b>

Presentase pelaksanaan Pembelajaran :	= $\frac{20}{24} \times 100\%$
$\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{24} \times 100\%$	= 70,83%

Mengetahui,  
Guru Mapel PAI

Nuriela, S.Pd. M.Pd  
NIP. 19660802200511004

Kendari, 26 April 2018

Mahasiswa Peneliti

Nurfitriani Amdar  
NIM. 14010101098



## Lampiran 13

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA PELAJARAN PAI MENGGUNAKAN  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PAIRED STORYTELLING***

**SIKLUS I PERTEMUAN II**

Nama Sekolah : SMKN 6 KENDARI  
 Nama Pengamat : Nurlela S.Pd. M.Pd  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti  
 Guru Model : Nurfitriani Amdar  
 Kelas /Semester : X/II  
 Materi Pokok : Semangat Menuntut Ilmu (Pengertian, hukum Menuntut Ilmu)

Petunjuk pengisian :

1. Amati kegiatan siswa dalam proses pembelajaran
2. Isi lembar obsever sesuai hasil pengamatan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor yang sesuai.

Keterangan Skor:

Skor 1 = Ya (Jika setengah dari jumlah siswa melakukan)

Skor 0 = Tidak (Jika tidak cukup setengah dari jumlah siswa melakukan)

No	Kegiatan	Terlaksana		Skor
		Ya	Tidak	
<b>1</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
	a. Menjawab salam dan sapaan	√		<b>5</b>
	b. Berdoa bersama	√		
	c. Mendengarkan absensi yang dilakukan guru		√	
	d. Mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran dan mengatur posisi duduk		√	
	e. Merespon apersepsi yang dilakukan guru	√		
	f. Menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan	√		
	g. Menyimak arahan tentang model yang akan digunakan yaitu model pembelajaran <i>make a match</i>	√		
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
	a. Mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang berada pada halaman 73-75 dan diselingi pertanyaan-pertanyaan mengenai gambar tersebut	√		<b>11</b>
	b. Bertanya mengenai materi yang belum jelas atau belum mereka pahami		√	
	c. Memperhatikan guru menyiapkan satu set kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang berkaitan dengan materi haji pokok bahasan rukun dan wajib haji serta perbedaannya.	√		
	d. Siswa terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok A dan kelompok B	√		

e.	Menerima masing-masing sebuah kartu untuk satu orang siswa. Kartu pertanyaan untuk kelompok A dan kartu jawaban untuk kelompok B	√		
f.	Mendengarkan instruksi guru agar siswa yang memegang kartu pertanyaan atau jawaban mencari pasangannya dalam waktu yang telah ditentukan (maksimal 2 menit)	√		
g.	Memperhatikan bimbingan guru dalam kegiatan tersebut		√	
h.	Memperhatikan instruksi guru agar siswa yang mendapatkan pasangannya sebelum waktu habis, harus melapor kepada guru dan berdiri sesuai dengan pasangannya	√		
i.	Memperhatikan instruksi guru agar siswa mempresentasikan kartu yang diperolehnya di depan teman-teman atau pasangan yang lain secara bergantian	√		
j.	Memperhatikan instruksi guru agar siswa lain memperhatikan jawaban pasangan yang sedang presentasi apakah sudah benar atau belum	√		
k.	Menerima poin pada lembar penghitungan skor (siswa yang mendapatkan pasangannya dalam waktu 1 menit diberi poin 3, yang menemukan pasangannya dalam waktu 2 menit mendapat poin 2, yang melebihi waktu diberi poin 1 dan yang tidak menemukan pasangannya tidak mendapatkan poin).	√		
l.	Siswa yang berhasil memperoleh skor tertinggi menerima penghargaan	√		
m.	Guru memberikan tes soal/evaluasi kepada siswa	√		
<b>Kegiatan Penutup</b>				
a.	Siswa menyimpulkan materi yang baru saja diterimanya	√		<b>2</b>
b.	Mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru agar lebih giat dalam belajar		√	
c.	Siswa mendengarkan penyampaian guru tentang materi selanjutnya agar dipelajari di rumah		√	
d.	Berdoa dan menjawab salam	√		
<b>Jumlah Skor</b>				<b>18</b>

(	Presentase pelaksanaan Pembelajaran :	= $\frac{18}{24} \times 100\%$
	<u>Jumlah Skor Perolehan x 100%</u>	= $\frac{24}{24}$
	24	= 75%

**Mengetahui,  
Guru Mapel PAI**



**Nurlela, S.Pd. M.Pd  
NIP. 19660802200511004**

**Kendari, 26 April 2018**

**Mahasiswa Peneliti**



**Nurfitriani Amdar  
NIM. 14010101098**



## Lampiran 14

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA MATA PELAJARAN PAI MENGGUNAKAN  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PAIRED STORYTELLING***

**SIKLUS I PERTEMUAN I**

Nama Sekolah : SMKN 6 KENDARI  
 Nama Pengamat : Nurlela S.Pd. M.Pd  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti  
 Guru Model : Nurfitriani Amdar  
 Kelas /Semester : X/II  
 Materi Pokok : Semangat Menuntut Ilmu (Pengertian, hukum Menuntut Ilmu)  
 Petunjuk pengisian :

3. Amati kegiatan guru model dalam proses pembelajaran
4. Isi lembar obsever sesuai hasil pengamatan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor yang sesuai.

Keterangan Skor:

Skor 1 = Ya

Skor 0 = Tidak

No	Rincian Kegiatan	Terlaksana		Skor
		Ya	Tidak	
1.	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			<b>5</b>
	a. Mengucapkan salam dan menyapa siswa	√		
	b. Berdoa bersama	√		
	c. Memeriksa kehadiran siswa		√	
	d. Guru mengkondisikan kelas disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran dan memeriksa kesiapan peserta didik		√	
	e. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang materi sebelumnya yang ada kaitannya dengan materi yang akan diajarkan,	√		
	f. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	√		
	g. Menjelaskan dan memberikan arahan tentang model yang akan digunakan yaitu model pembelajaran <i>paired storytelling</i>	√		
2.	<b>Kegiatan Inti</b>			<b>11</b>
	a. Guru menjelaskan materi yang berada pada halaman 166-170 dan menunjukkan gambar yang telah diberikan terkait dengan materi yang diajarkan dengan diselingi pertanyaan-pertanyaan mengenai gambar tersebut	√		
	b. Guru memberikan contoh bacaan al-qur'an tentang bacaan kewajiban melaksanakan ibadah haji Q.S. At-Taubah:122	√		
	c. Guru menyuruh siswa untuk membacakan kembali Q.S. At-Taubah:122	√		
	d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kepada guru mengenai materi yang belum jelas atau belum mereka pahami	√		
	e. Guru menyiapkan cerita/kisah tentang menuntut ilmu dari para tokoh ilmuan	√		
	f. Guru mengelompokkan kelas menjadi 5 kelompok	√		
	g. Guru membagikan masing-masing sebuah cerita kepadasiatip kelompok	√		

	h. Guru menginstruksikan agar siswa memahami cerita yang diberikan dalam waktu yang telah ditentukan (maksimal 15 menit)	√		
	i. Guru membimbing siswa dalam kegiatan tersebut		√	
	j. Guru memberitahukan bahwa siswa yang telah menguasai ceritanya agar dapat melapor sebelum waktu habis	√		
	k. Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan cerita yang telah diberikan	√		
	l. Guru menginstruksikan kepada siswa lain memperhatikan temannya yang sedang menceritakan ceritanya		√	
	n. Guru memberikan poin kepada setiap kelompok yang cara menceritakannya yang sangat bagus	√		
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>			
	a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja diterimanya	√		<b>3</b>
	b. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat dalam belajar		√	
	c. Guru memberitahukan materi untuk pertemuan selanjutnya agar dipelajari di rumah	√		
	d. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	√		
<b>Jumlah Skor</b>				<b>19</b>

Presentase Nilai Rata-rata NR :	= $\frac{19}{24} \times 100\%$
$\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan} \times 100\%}{\text{Skor Maksimal}}$	= 79,17%

**K**

**Mengetahui,  
Guru Mapel PAI**



**Nurlela, S.Pd. M.Pd  
NIP. 19660802200511004**

**Kendari, 26 April 2018**

**Mahasiswa Peneliti**



**Nurfitriani Amdar  
NIM. 14010101098**



## Lampiran 15

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI  
MENGUNAKAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PAIRED STORYTELLING***

**SIKLUS 2 PERTEMUAN I**

Nama Sekolah : SMKN 6 KENDARI  
 Nama Pengamat : Nurlela S.Pd. M.Pd  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti  
 Guru Model : Nurfitriani Amdar  
 Kelas /Semester : X/II  
 Materi Pokok : Sejarah Dakwah Rasulullah SAW Periode Mekah

Petunjuk pengisian :

1. Amati kegiatan siswa dalam proses pembelajaran
2. Isi lembar obsever sesuai hasil pengamatan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor yang sesuai.

Keterangan Skor:

Skor 1 = Ya (Jika setengah dari jumlah siswa melakukan)

Skor 0 = Tidak (Jika tidak cukup setengah dari jumlah siswa melakukan)

No	Kegiatan	Terlaksana		Skor
		Ya	Tidak	
<b>1</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
	a. Menjawab salam dan sapaan	√		<b>8</b>
	b. Berdoa bersama	√		
	c. Mendengarkan absensi yang dilakukan guru	√		
	d. Mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran dan mengatur posisi duduk	√		
	e. Merespon apersepsi yang dilakukan guru	√		
	f. Menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan	√		
	g. Menyimak arahan tentang model yang akan digunakan yaitu model pembelajaran <i>storytelling</i>	√		
	h. Siswa memperhatikan media pembelajaran yang telah disediakan oleh guru	√		
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
	a. Memperhatikan penjelasan materi dakwah Rasulullah periode mekah	√		<b>10</b>
	b. Siswa bertanya kepada guru mengenai materi yang belum jelas atau belum mereka pahami	√		
	c. siswa memperhatikan guru	√		
	d. Siswa terbagi menjadi 10 kelompok yaitu kelompok 1 sampai dengan 10	√		
	e. Siswa dibagikan kelompok sesuai teman duduknya	√		
	f. Siswa mengetjakan instruksi guru agar siswa yang mencari sub-sub materi yang telah	√		

	diberikan oleh guru			
	g. Siswa memperhatikan bimbingan guru dalam kegiatan tersebut	√		
	h. Siswa mengerjakan instruksi guru agar kelompok yang telah selesai mencari materinya agar mempresentasikan didepan kelas	√		
	i. Siswa mengerjakan instruksi guru agar siswa mempresentasikan materinya yang diperolehnya pasangan yang lain secara bergantian	√		
	j. Siswa mengerjakan instruksi guru agar siswa lain yang mepersiapkan materinya untuk mempresentasikan didepan temannya	√		
	k. Siswa memperoleh poin pada lembar penghitungan skor yang pertama mempresentasikan materinya akan mendapat point 3, dan kedua mendapat point 2 dan yng ketiga mendapatkan point 1		√	
	l. Mengulang kembali penerapan model pembelajaran <i>storytelling</i>		√	
<b>3</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>			
	a. Siswa menyimpulkan materi yang baru saja diterimanya	√		<b>4</b>
	b. Mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru agar lebih giat dalam belajar	√		
	c. Siswa mendengarkan penyampaian guru tentang materi selanjutnya agar dipelajari di rumah	√		
	d. Berdoa dan menjawab salam	√		
<b>Jumlah Skor</b>			<b>22</b>	

Presentase pelaksanaan Pembelajaran :	= $\frac{22}{24} \times 100\%$
$\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$	= 91,67%

Mengetahui,  
Guru Mapel PAI

Nuriela, S.Pd. M.Pd  
NIP. 19660802200511004

Kendari, 26 April 2018

Mahasiswa Peneliti

Nurfitriani Amdar  
NIM. 14010101098



## Lampiran 16

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA MATA PELAJARAN PAI  
MENGUNAKAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PAIRED STORYTELLING***

**SIKLUS 2 PERTEMUAN I**

Nama Sekolah : SMKN 6 KENDARI  
 Nama Pengamat : Nurlela S.Pd. M.Pd  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti  
 Guru Model : Nurfitriani Amdar  
 Kelas /Semester : X/II  
 Materi Pokok : Sejarah Dakwah Rasulullah SAW Periode Mekah

Petunjuk pengisian :

1. Amati kegiatan guru model dalam proses pembelajaran
2. Isi lembar obsever sesuai hasil pengamatan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor yang sesuai.

Keterangan Skor:

Skor 1 = Ya

Skor 0 = Tidak

No	Rincian Kegiatan	Terlaksana		Skor
		Ya	Tidak	
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
	a. Mengucapkan salam dan menyapa siswa	√		<b>7</b>
	b. Berdoa bersama	√		
	c. Memeriksa kehadiran siswa	√		
	d. Guru mengkondisikan kelas disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran dan memeriksa kesiapan peserta didik		√	
	e. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang materi sebelumnya yang ada kaitannya dengan materi yang akan diajarkan	√		
	f. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	√		
	g. Menjelaskan dan memberikan arahan tentang model yang akan digunakan yaitu model pembelajaran <i>paired storytelling</i>	√		
	h. Untuk menarik perhatian siswa maka peneliti sebagai guru menunjukkan media pembelajaran yaitu sebuah cerita dan jawaban yang mempunyai bentuk yang berbeda dan lebih menarik dibanding media yang lalu	√		
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
	a. Guru menjelaskan materi dakwah Rasulullah dengan pokok bahasan strategi dakwah Rasulullah dengan diselingi pertanyaan-pertanyaan	√		<b>9</b>
	b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kepada guru mengenai materi yang belum jelas atau belum mereka pahami	√		
	c. Guru menyiapkan menyiapkan beberapa cerita tentang sahabat rasulullah yang pertama kali masuk islam dan membagikan kepada setiap kelompok.	√		
	d. Guru mengelompokkan kelas menjadi 10 kelompok yaitu kelompok 1 sampai dengan 10	√		
	e. Guru membagikan masing-masing sebuah cerita untuk satu setiap kelompok.	√		

	f. Guru menginstruksikan agar setiap kelompok menyiapkan materi yang akan dipresentasikan di depan kelas	√		
	g. Guru membimbing siswa dalam kegiatan tersebut		√	
	h. Guru menginstruksikan agar siswa yang mendapatkan pasangannya sebelum waktu habis, harus melapor kepada guru dan berdiri sesuai dengan pasangannya	√		
	i. Guru menginstruksikan agar siswa mempresentasikan materi yang diperolehnya di depan teman-teman yang lain secara bergantian	√		
	m. Guru menginstruksikan agar agar kelompok lain memperhatikan setiap presentasi dari setiap kelompok karena diadakan tanya jawab	√		
	n. Guru akan memberikan poin pada lembar penghitungan skor yang pertama mempresentasikan materinya akan mendapat point 3, dan kedua mendapat point 2 dan yang ketiga mendapatkan point 1	√		
	o. Mengulang kembali penerapan model pembelajaran <i>paired storytelling</i>	√		
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>			
	a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja diterimanya	√		<b>3</b>
	b. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat dalam belajar		√	
	c. Guru memberitahukan materi untuk pertemuan selanjutnya agar dipelajari di rumah	√		
	d. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	√		
<b>Jumlah Skor</b>				<b>21</b>

Presentase pelaksanaan Pembelajaran :	= $\frac{21}{24} \times 100\%$
$\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$	= 87,5%

Mengetahui,  
Guru Mapel PAI

Nurlela, S.Pd. M.Pd  
NIP. 19660802200511004

Kendari, 26 April 2018

Mahasiswa Peneliti

Nurfitriani Amdar  
NIM. 14010101098

## Lampiran 17

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI  
MENGUNAKAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PAIRED STORYTELLING***

**SIKLUS 2 PERTEMUAN II**

Nama Sekolah : SMKN 6 KENDARI  
 Nama Pengamat : Nurlela S.Pd. M.Pd  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti  
 Guru Model : Nurfitriani Amdar  
 Kelas /Semester : X/II  
 Materi Pokok : Sejarah Dakwah Rasulullah SAW Periode Mekah  
 Petunjuk pengisian :

1. Amati kegiatan siswa dalam proses pembelajaran
2. Isi lembar observer sesuai hasil pengamatan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor yang sesuai.

Keterangan Skor:

Skor 1 = Ya (Jika setengah dari jumlah siswa melakukan)

Skor 0 = Tidak (Jika tidak cukup setengah dari jumlah siswa melakukan)

No	Kegiatan	Terlaksana		Skor
		Ya	Tidak	
<b>1</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
	a. Menjawab salam dan sapaan	√		<b>8</b>
	b. Berdoa bersama	√		
	c. Mendengarkan absensi yang dilakukan guru	√		
	d. Mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran dan mengatur posisi duduk		√	
	e. Merespon apersepsi yang dilakukan guru	√		
	f. Menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan	√		
	g. Menyimak arahan tentang model yang akan digunakan yaitu model pembelajaran <i>storytelling</i>	√		
	h. Siswa memperhatikan media pembelajaran yang telah disediakan oleh guru	√		
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
	a. Memperhatikan penjelasan materi dakwah Rasulullah periode mekah	√		<b>10</b>
	b. Siswa bertanya kepada guru mengenai materi yang belum jelas atau belum mereka pahami	√		
	c. siswa memperhatikan guru	√		
	d. Siswa terbagi menjadi 10 kelompok yaitu kelompok 1 sampai dengan 10	√		
	e. Siswa dibagikan kelompok sesuai teman duduknya	√		
	f. Siswa mengerjakan instruksi guru agar siswa yang mencari sub-sub materi yang telah diberikan oleh guru	√		
	g. Siswa memperhatikan bimbingan guru dalam kegiatan tersebut	√		

	h. Siswa mengerjakan instruksi guru agar kelompok yang telah selesai mencari materinya agar mempresentasikan didepan kelas	√		
	i. Siswa mengerjakan instruksi guru agar siswa mempresentasikan materinya yang diperolehnya pasangan yang lain secara bergantian	√		
	j. Siswa mengerjakan instruksi guru agar siswa lain yang mempersiapkan materinya untuk mempresentasikan didepan temannya	√		
	k. Siswa memperoleh poin pada lembar penghitungan skor yang pertama mempresentasikan materinya akan mendapat point 3, dan kedua mendapat point 2 dan yang ketiga mendapatkan point 1	√		
	l. Mengulang kembali penerapan model pembelajaran <i>storytelling</i>	√		
<b>3</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>			
	i. Siswa menyimpulkan materi yang baru saja diterimanya	√		
	j. Mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru agar lebih giat dalam belajar		√	
	k. Siswa mendengarkan penyampaian guru tentang materi selanjutnya agar dipelajari di rumah	√		
	l. Berdoa dan menjawab salam	√		
<b>Jumlah Skor</b>			<b>22</b>	

Presentase pelaksanaan Pembelajaran :	= $\frac{22}{24} \times 100\%$
$\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$	= 91,67%

Mengetahui,  
Guru Mapel PAI



Nurlela, S.Pd. M.Pd  
NIP. 19660802200511004

Kendari, 26 April 2018

Mahasiswa Peneliti



Nurfitriani Amdar  
NIM. 14010101098

## Lampiran 18

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA MATA PELAJARAN PAI  
MENGUNAKAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PAIRED STORYTELLING***

**SIKLUS 2 PERTEMUAN II**

Nama Sekolah : SMKN 6 KENDARI  
 Nama Pengamat : Nurlela S.Pd. M.Pd  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti  
 Guru Model : Nurfitriani Amdar  
 Kelas /Semester : X/II  
 Materi Pokok : Sejarah Dakwah Rasulullah SAW Periode Mekah

Petunjuk pengisian :

1. Amati kegiatan guru model dalam proses pembelajaran
2. Isi lembar obsever sesuai hasil pengamatan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor yang sesuai.

Keterangan Skor:

Skor 1 = Ya

Skor 0 = Tidak

No	Rincian Kegiatan	Terlaksana		Skor
		Ya	Tidak	
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
	a. Mengucapkan salam dan menyapa siswa	√		<b>7</b>
	b. Berdoa bersama	√		
	c. Memeriksa kehadiran siswa	√		
	d. Guru mengkondisikan kelas disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran dan memeriksa kesiapan peserta didik		√	
	e. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang materi sebelumnya yang ada kaitannya dengan materi yang akan diajarkan	√		
	f. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	√		
	g. Menjelaskan dan memberikan arahan tentang model yang akan digunakan yaitu model pembelajaran <i>paired storytelling</i>	√		
	h. Untuk menarik perhatian siswa maka peneliti sebagai guru menunjukkan media pembelajaran yaitu sebuah cerita dan jawaban yang mempunyai bentuk yang berbeda dan lebih menarik dibanding media yang lalu	√		
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
	p. Guru menjelaskan materi dakwah Rasulullah dengan pokok bahasan strategi dakwah Rasulullah dengan diselingi pertanyaan-pertanyaan	√		<b>9</b>
	q. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kepada guru mengenai materi yang belum jelas atau belum mereka pahami	√		
	r. Guru menyiapkan menyiapkan beberapa cerita tentang sahabat rasulullah yang pertama kali masuk islam dan membagikan kepada setiap kelompok.	√		
	s. Guru mengelompokkan kelas menjadi 10 kelompok yaitu kelompok 1 sampai dengan 10	√		
	t. Guru membagikan masing-masing sebuah cerita untuk satu	√		

	setiap kelompok.			
	u. Guru menginstruksikan agar setiap kelompok menyiapkan materi yang akan dipresentasikan di depan kelas	√		
	v. Guru membimbing siswa dalam kegiatan tersebut	√		
	w. Guru menginstruksikan agar siswa yang mendapatkan pasangannya sebelum waktu habis, harus melapor kepada guru dan berdiri sesuai dengan pasangannya	√		
	x. Guru menginstruksikan agar siswa mempresentasikan materi yang diperolehnya di depan teman-teman yang lain secara bergantian	√		
	y. Guru menginstruksikan agar agar kelompok lain memperhatikan setiap presentasi dari setiap kelompok karena diadakan tanya jawab	√		
	z. Guru akan memberikan poin pada lembar penghitungan skor yang pertama mempresentasikan materinya akan mendapat point 3, dan kedua mendapat point 2 dan yang ketiga mendapatkan point 1	√		
	aa. Mengulang kembali penerapan model pembelajaran <i>paired storytelling</i>	√		
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>			
	a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja diterimanya	√		<b>3</b>
	b. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat dalam belajar	√		
	c. Guru memberitahukan materi untuk pertemuan selanjutnya agar dipelajari di rumah	√		
	d. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	√		
	<b>Jumlah Skor</b>			<b>23</b>

Presentase pelaksanaan Pembelajaran :	= $\frac{23}{24} \times 100\%$
$\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$	= 95,8%

Mengetahui,  
Guru Mapel PAI

Nuriela, S.Pd. M.Pd  
NIP. 19660802200511004

Kendari, 26 April 2018

Mahasiswa Peneliti

Nurfitriani Amdar  
NIM. 14010101098

## Lampiran 19

**LEMBAR SOAL EVALUASI SIKLUS I  
MENUNTUT ILMU**

**A. SOAL DAN JAWABAN PILIHAN GANDA** (Setiap Butir Soal Terhitung 1 poin)

- 
1. Kewajiban menuntut ilmu pengetahuan yang di tekankan di sisi Allah adalah dalam bidang ....
    - a. ilmu agama
    - b. ilmu biologi
    - c. ilmu sosial
    - d. ilmu akhlak
    - e. ilmu matematika
 Jawaban: a
  2. Menuntut ilmu bagi seorang muslim hukumnya ....
    - a. makruh
    - b. wajib
    - c. mubah
    - d. haram
    - e. sunnah
 Jawaban: b
  3. Orang yang berjuang di bidang ilmu pengetahuan dalam agama Islam disamakan dengan ....
    - a. orang yang beribadah
    - b. orang yang berdzikir
    - c. orang yang belajar
    - d. orang yang berjihad di medan perang
    - e. orang yang berjihad
 Jawaban: d
  4. Menuntut ilmu hendaknya dengan niat ....
    - a. mencari ridha Allah
    - b. menambah pengetahuan
    - c. mengejar kekuasaan
    - d. mendapat kemuliaan
    - e. mencari kesenangan
 Jawaban: a

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: طَالِبُ الْعِلْمِ قَرِيبٌ مِّنْ كُلِّ مُسْلِمٍ وَإِنَّ  
طَالِبَ الْعِلْمِ يَسْتَفْعِرُ لَهُ كُلُّ شَيْءٍ حَتَّىٰ الْحَيَاتَانِ فِي الْبَحْرِ (رَوَاهُ ابْنُ عَبْدِ الْعِزِّ)

5. Siapakah perawi hadist ini menjelaskan tentang apa.....
  - a. Kewajiban menuntut ilmu untuk orang Islam (H.R. Ibnu Abd. Barr)
  - b. Bersungguh sungguh untuk menuntut ilmu (H.R. Imam Muslim)

- c. mencari ilmu sampai ke negri cina (H.R. Bukhori)
- d. mengamalkan ilmu (H.R. Ibnu Majah)
- e. berperang dan menuntut ilmu (H.R. Ibnu Hikam)

Jawaban: a

6. Kunci utama keberhasilan dan kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat adalah ....

- a. harta
- b. pangkat
- c. kekuasaan
- d. ilmu
- e. kekayaan

Jawaban: d

7. Selama seseorang menuntut ilmu, maka ia berada dalam ....

- a. jalan Allah
- b. ridha Allah
- c. murka Allah
- d. sisi Allah
- e. ampunan Allah

Jawaban: b

8. Dalam bidang ilmu pengetahuan, seorang mu'min memiliki kewajiban ....

- a. menuntut ilmu
- b. mengajarkan ilmu
- c. mengamalkan ilmu
- d. a dan b benar
- e. a, b, c dan d benar

Jawaban: e

9. 1. Diberikan derajat yang tinggi disisi allah swt  
2. Diberikan pahala yang besar di hari kiamat nanti  
3. Mengutamakan orang-orang tertetu  
4. Lebih utama dari pada seorang ahli ibadah

Manakah yang merupakan keutamaan orang-orang yang menuntut ilmu.....

- a. 1,3,2
- b. 2,4,3
- c. 1,2,3
- d. 1,3,4
- e. 1,2,4

Jawaban: e

10.

طَلِبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

Menuntut ilmu atau belajar adalah kewajiban setiap orang Islam.

Kewajiban

tersebut ditujukan kepada

- a. Perempuan dan laki laki



- b. Semua makhluk ciptaan Allah
- c. Para malaikat
- d. Binatang dan tumbuhan
- e. Jin dan setan

Jawaban: a

## B. SOAL DAN JAWABAN ESSAY

1. Tuliskan Makna Menuntut Ilmu ? (10)

Jawaban: ilmu adalah cahaya kehidupan. Ibarat cahaya yang menyinari dalam kegelapan yang menunjukkan arah menuju jalan yang ditempuh. Karena ilmu memiliki fungsi sebagai petunjuk kehidupan manusia.

Tanpa ilmu seseorang akan tersesat jauh ke dalam jurang kebodohan.

- Dengan ilmu pengetahuan jarak yang jauh terasa dekat,
- waktu yang lama terasa singkat,
- pekerjaan yang berat menjadi ringan.

Maka dengan adanya ilmu manusia memperoleh segala yang ia cita-citakan. Ilmu adalah sumber kehidupan

2. Jika Seseorang Sedang Menuntut Ilmu, Apa Hukum Bagi Orang Tersebut ? (12)

Jawaban: hukum menuntut ilmu ialah terbagi menjadi 2 yaitu: 1. Fardhu kifayah apabila dalam suatu wilayah sudah ada yang menguasai satu bidang ilmu maka gugurlah kewajiban orang lain di wilayah tersebut, contoh bidang kedokteran. 2. Fardhu 'ain ialah setiap individu wajib menuntut ilmu contoh ilmu agama.

3. Tuliskan Makna (Q.S At-taubah 122)? (18)

Jawaban: **(Q.S- At-Taubah 122)**

Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali

kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. (Q.S- At-Taubah 122)

4. Tuliskan Keutamaan Orang Yang Menyebarkan Ilmu ? (15)

Jawaban: Mendapat Ridha Allah, Mendapatkan kesuksesan Dunia dan Akhirat, Mempunyai tujuan hidup yang pasti.

5. Tuliskan biografi tokoh yang harus diteladani dalam semangat menuntut ilmu, sesuai dengan kelompok kalian masing-masing ? (25)

Jawaban: ada 10 tokoh ilmuwan muslim yang terkenal:

- a. Al Farabi
- b. Al Batani
- c. Ibnu Sina
- d. Ibnu Batutah
- e. Ibnu Rusyd
- f. Muhammad Bin Musa Al-Khawarizmi
- g. Umar Khayyam
- h. Tsabit Bin Qurrah
- i. Muhammad Bin Zakariyyah Al Razi
- j. Abu Musa Jabir Bin Hayyan

Total Poin Nilai: 90



## Lampiran 20

## LEMBAR SOAL EVALUASI SIKLUS II

## MASA DAKWAH ROSULULLAH

## C. SOAL DAN JAWABAN PILIHAN GANDA (Setiap Butir Soal Terhitung 1 poin)

1. Untuk menghindari lebih banyaknya korban penyiksaan yang dilakuka oleh kaum kafir Quraisy, maka Rasulullah SAW. memutuskan untuk hijrah ke....
  - a. kota Madinah
  - b. negri Syam
  - c. Bukit Safa
  - d. Muzdalifah
  - e. Palestina
2. Kaum muslimin yang berhijrah ke Makkah ke Madinah disebut....
  - a. kaum Aus
  - b. kaum Khazraj
  - c. kaum Muhajirin
  - d. kaum Anshar
  - e. kaum Quraisy
3. Salah satu asas politik yang diterapkan oleh Rasulullah adalah Al Adatul insaniyah yang artinya....
  - a. perikemanusiaan
  - b. keadilan social
  - c. demokrasi
  - d. persatuan Islam
  - e. Persaudaraan Islam
4. Pada periode Madinah, dakwah Rasulullah SAW. lebih menekankan pada masalah....
  - a. tauhid
  - b. akhlak
  - c. keimanan
  - d. syari'at
  - e. sosial masyarakat
5. Sebelum Nabi Muhammad SAW. datang ke Madinah nama kota Madinah adalah....
  - a. Makkah
  - b. Yaman
  - c. Yatsrib
  - d. Qahirah
  - e. Habasyah

Jawaban: c
6. Perang yang pertama kali dilakukan kaum muslimin melawan kaum Quraisy adalah....
  - a. Perang Khandaq
  - b. Perang Jamal
  - c. Perang Uhud
  - d. Perang Hunain
  - e. Perang Badar
7. Rasulullah SAW. mendapatkan wahyu pertama di....
  - a. Ka'bah
  - b. Masjidil Haram
  - c. Gua Hira
  - d. Gua Tsur
  - e. Padang Arafah
8. Wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. terdapat dalam surah....
  - a. Q.S. Al Fatihah [1]: 1-7
  - b. Q.S. Al Muddassir [74]: 1-5
  - c. Q.S. Al Maidah [5]: 3
  - d. Q.S. AL 'Alaq [96]: 6-10
  - e. Q.S. Al 'Alaq[96]: 1-5
9. Sejak turun wahyu surah Al Muddasir [74]: 1-7 Rasullullah SAW. memulai untuk berdakwah. Sasaran dakwah Rasulullah SAW. awalnya adalah....
  - a. istri dan anak
  - b. saudara terdekat dan sahabat-sahabatnya yang terpercaya
  - c. sobat dan hamba sahaya

- d. kabilah Bani Hasyim
  - e. kaum Quraisy
10. Materi yang disampaikan dalam dakwah Nabi Muhammad SAW. selama di Makkah, eksklusif terfokus kepada inti sarinya, yaitu....
- a. tauhidullah
  - b. shalat
  - c. jihad
  - d. akhlakul karimah
  - e. zakat

**Kunci Jawaban:**

- 1. a. kota Madinah
- 2. d. kaum Anshar
- 3. a. perikemanusiaan
- 4. e. sosial masyarakat
- 5. c. Yatsrib
- 6. e. Perang Badar
- 7. c. Gua Hira
- 8. e. Q.S. Al 'Alaq[96]: 1-5
- 9. b. saudara terdekat dan sahabat-sahabatnya yang terpercaya
- 10. a. Tauhidullah

**A. SOAL DAN JAWABAN ESSAY**

1. Tuliskan substansi dari dakwah Rasulullah SAW ? 15

**Jawaban: Kebijakan pemerintahan Rasulullah Saw. pada periode Islam di Madinah**

Seiring dengan hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Madinah, perkembangan Islam dan peradaban mengalami kemajuan. Kesuksesan Nabi Saw. dalam mengembangkan Islam dan peradaban di Madinah, meliputi:

**A. Mempersaudarakan antara Muhajirin dengan Anshar.**

Nabi Muhammad Saw. senantiasa menganjurkan persaudaraan antara kedua sahabat, dan melarang semangat kesukuan, sehingga bersatu menjadi kokoh dan kuat. Dengan mempersatukan kedua sahabat atas dasar suatu agama, berarti merupakan satu kekuatan yang kokoh.

**B. Meletakkan dasar-dasar politik dan tatanan sosial masyarakat.**

Nabi juga mempersatukan antara golongan Yahudi dari Bani Qoinuqo, Bani Nadhir dan Bani Quraidah

**C. Di Madinah Rasulullah Saw. mendirikan Masjid.**

Tanah tempat penjemuran kurma milik Sahal dan Suhail bin Amr dua orang anak yatim yang semula bermaksud menghibahkan dibeli oleh Rasulullah Saw. untuk dibangun masjid. Tujuan membangun masjid adalah sebagai tempat ibadah, belajar, pertemuan, memecahkan masalah-masalah yang berhubungan dengan masyarakat dan membicarakan strategi dakwah. Masjid itu sekarang bernama masjid Nabawi. Tanah tersebut dibeli dengan harga yang pantas sebagai contoh bahwa harta anak yatim harus dipelihara oleh umat Islam bukan untuk

dipermainkan setelah berada di Madinah, Nabi ikut mengangkat batu-bangunan sendiri.

#### **D. Menciptakan kesejahteraan umum.**

Nabi Muhammad Saw. selalu menganjurkan kepada pengikutnya bekerja dengan tekun untuk meningkatkan taraf hidupnya yang lebih sejahtera. Di bidang sosial Nabi Muhammad Saw. mewajibkan orang kaya agar mengeluarkan zakat untuk diberikan kepada fakir miskin, agar kaum muslimin saling menolong dan membantu.

#### **E. Mengembangkan pendidikan dan dakwah.**

Dalam melaksanakan syiar Islam dibutuhkan orang-orang yang pandai membaca dan menulis. Oleh karena itu Nabi Muhammad Saw. sangat memperhatikan masalah pendidikan.

2. Tuliskan strategi dari dakwah Rasulullah SAW ? 15

Jawaban: secara diam-diam dan secara terang-terangan.

3. Tuliskan 10 data tokoh yang pertama memeluk Islam ? 10

Jawaban: Khadijah Binti Khawalid, Zaid Bin Haritsah, Ali Bin Abi Thalib, Abu Bakar Ash-Shiddiq, Bilal Bin Rabbah, Ummu Aiman, Hamzah Bin Abu Muthalib, Abbas Bin Abdul Muthalib, Abdullah Bin Abdul Asad, Ubay Bin Ka'ab.

4. Tuliskan biografi dari masing-masing tokoh di atas, minimal 3 tokoh ? 25

Jawaban: 1. Khadijah binti Khawalid

Khadijah berasal dari golongan pembesar Mekkah. Menikah dengan Nabi Muhammad, ketika berumur 40 tahun, manakala Nabi Muhammad berumur 25 tahun. Ada yang mengatakan usianya saat itu tidak sampai 40 tahun, hanya sedikit lebih tua dari Nabi Muhammad. Khadijah merupakan wanita kaya dan terkenal. Ketika Nabi Muhammad masih muda dan dikenal sebagai pemuda yang lurus dan jujur sehingga mendapat julukan Al-Amin, telah diperkenankan untuk ikut menjualkan barang dagangan Khadijah. Hal yang lebih banyak menarik perhatian Khadijah adalah kemuliaan jiwa Nabi Muhammad. Khadijah lah yang lebih dahulu mengajukan permohonan untuk meminang Beliau, peminangan dibuat melalui paman Muhammad yaitu Abu Thalib.

"Sewaktu malaikat turun membawa wahyu kepada Muhammad maka Khadijah adalah orang pertama yang mengakui kenabian suaminya, dan wanita pertama yang memeluk Islam. Sepanjang hidupnya bersama Nabi, Khadijah begitu setia menyertainya dalam setiap peristiwa suka dan duka. Allah mengkaruniakannya 3 orang anak, yaitu Qasim, Abdullah, dan Fatimah.

## 2. Zaid bin Haritsah

Zaid bin Haritsah berasal dari kabilah Kalb yang menghuni sebelah utara jazirah Arab. Di masa kecilnya, ia ditangkap oleh sekelompok penjahat yang kemudian menjualnya sebagai seorang budak. Kemudian ia dibeli oleh Hukaim bin Hisyam keponakan dari Khadijah. Oleh Khadijah, ia diberikan kepada Nabi Muhammad yang kemudian memerdekakan Zaid bin Haritsah. Ia adalah salah satu orang yang pertama dalam memeluk agama Islam.

Zaid menjadi sahabat serta pelayan yang setia Nabi Muhammad. Ia menikah dengan Ummi Ayman dan memiliki putra yang bernama Usamah bin Zaid bin Haritsah. Ia mengikuti hijrah ke Madinahserta mengikuti setiap pertempuran dalam membela Islam. Dalam Pertempuran Mu'tah, ia diangkat sebagai panglima perang dan dalam pertempuran inilah, ia mati syahid.

## 3. Ali bin Abi Thalib

Ali bin Abi Thalib adalah salah seorang pemeluk Islam pertama dan juga keluarga dari Nabi Muhammad. Menurut Islam Sunni, ia adalah Khalifah terakhir dari Khulafaur Rasyidin. Sedangkan Syi'ah berpendapat bahwa ia adalah Imam sekaligus Khalifah pertama yang dipilih oleh Rasulullah Muhammad SAW. Unikny meskipun Sunni tidak mengakui konsep Imamah mereka setuju memanggil Ali dengan sebutan Imam, sehingga Ali menjadi satu-satunya Khalifahyang sekaligus juga Imam. Ali adalah sepupu dari Muhammad, dan setelah menikah dengan Fatimah az-Zahra, ia menjadi menantu Muhammad.

## 4. Abu Bakr ash-Shiddiq

Abu Bakar termasuk di antara mereka yang paling awal memeluk Islam. Setelah Nabi Muhammad wafat, Abu Bakar menjadi khalifah Islam yang pertama pada tahun 632 hingga tahun 634M. Lahir dengan nama Abdullah bin Abi Quhafah, ia adalah satu di antara empat khalifah yang diberi gelar Khulafaur Rasyidin atau *khalifah yang diberi petunjuk*.

Abu Bakar adalah ayah dari Aisyah, istri Nabi Muhammad. Nama yang sebenarnya adalah Abdul Ka'bah (artinya 'hamba Ka'bah'), yang kemudian diubah oleh Muhammad menjadi Abdullah (artinya 'hamba Allah'). Muhammad memberinya gelar Ash-Shiddiq (artinya 'yang berkata benar') setelah Abu Bakar membenarkan peristiwa Isra Miraj yang diceritakan oleh Muhammad kepada para pengikutnya, sehingga ia lebih dikenal dengan nama "Abu Bakar ash-Shiddiq".

## 5. Bilal bin Rabah

Bilal bin Rabah adalah seorang budak berkulit hitam dari Habsyah (sekarang Ethiopia) yang masuk Islam ketika masih diperbudak. Setelah majikannya mengetahui bahwa Bilal masuk Islam, maka Bilal disiksa terus menerus setiap harinya guna mengembalikannya agar tidak memeluk Islam. Tetapi Bilal tidak mau kembali kepada kekafirannya dan tetap melantunkan "Allahu Ahad, Allahu ahad...".

Pada akhirnya Bilal dimerdekakan oleh Abu Bakar dan menjadi sahabat setia Rasulullah saw sampai-sampai Bilal dalam sebuah hadits diceritakan bahwa Rasulullah saw pernah bermimpi mendengar suara terompah Bilal di surga. Ketika hukum syariat adzan diperintahkan oleh Allah orang yang pertama kali disuruh oleh Rasulullah untuk mengumandangkannya adalah Bilal bin Rabah, ia dipilih karena suara Bilal sangat merdu.

## 6. Ummu Aiman

Ummu Aiman adalah seorang hamba sahaya yang diwariskan kepada Muhammad oleh ayahnya, Abdullah bin Abdul Muthalib. Ummu Aiman mengasuh Muhammad sampai usia dewasa. Dia dimerdekakan setelah Muhammad menikah dengan Khadijah binti Khuwailid, kemudian dinikahi oleh 'Ubaid bin Al-Harits dari suku Khazraj. Dari pernikahannya dengan 'Ubaid, lahirlah Aiman. Aiman ikut hijrah dan berjihad bersama Muhammad dan gugur sebagai syahid dalam Perang Hunain.

Muhammad sangat menghormati Ummu Aiman. Suatu ketika beliau mengunjunginya dan berkata, "Wahai Ibu!" Beliau juga pernah berkata, "Wanita ini adalah anggota keluargaku yang masih tersisa." Pada kesempatan lain beliau juga pernah berkata, "Ummu Aiman adalah ibuku setelah ibuku (wafat)."

Ummu Aiman mengasuh Muhammad kecil dengan penuh kelembutan. Setelah Muhammad diangkat menjadi rasul, beliau pernah berkata, "Barang siapa yang ingin menikah dengan wanita ahli surga, maka hendaklah ia menikahi Ummu Aiman." Mendengar sabda beliau, Zaid bin Haritsah segera menikahinya. Dari pernikahannya dengan Zaid, lahirlah Usamah bin Zaid, lelaki kesayangan Muhammad.

## 7. Hamzah bin Abdul-Muththalib

Hamzah lahir diperkirakan hampir bersamaan dengan Muhammad. Ia merupakan anak dari Abdul-Muththalib dan Haulah binti Wuhaib dari Bani Zuhrah. Menurut riwayat, pernikahan Abdul-Muththalib dan Abdullah bin Abdul-Muththalib terjadi bersamaan waktunya, dan ibu dari Nabi, Aminah binti Wahab, adalah saudara sepupu dari Haulah binti Wuhaib. Hamzah Bin Abdul Mutholib adalah seorang yang mempunyai otak yang cerdas dan pendirian yang kuat dia termasuk tokoh Quraish yang di segani. Nama sebenarnya Hamzah bin Abdul Muthalib bin Hasyim, seorang paman Nabi dan saudara sepersuannya. Dia memeluk Islam pada tahun kedua kenabian, Ia ikut Hijrah bersama Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam dan ikut dalam perang Badar, dan meninggal pada saat perang Uhud, Rasulullah menjulukinya dengan "Asadullah" (Singa Allah) dan menamainya sebagai "Sayidus Syuhada".

#### 8. Abbas bin Abdul-Muththalib

Abbas bin Abdul-Muththalib (Arab: العباس بن عبد المطلب) (lahir 566 – wafat 653) adalah paman dan Sahabat dari Nabi Muhammad. Keturunan dari Abbas-lah yang menjadi golongan khalifah yang dikenal dengan nama Bani Abbasiyah yang pernah berkuasa di Baghdad.

#### 9. Abdullah bin Abdul-Asad

Abdullah bin Abdul-Asad (Arab: عبد الله بن عبد الأسد) adalah salah satu Sahabat Nabi Muhammad. Nama lengkapnya adalah Abdullah bin Abdul Asad al-Makhzumi, terkenal dengan nama Abu Salamah, ia menderita luka-luka dalam perang Uhud dan menjadi seorang yang mati syahid. Abu salamah juga disusui oleh Thaubiyah, yang juga pernah menyusui Muhammad

#### 10. Ubay bin Ka'ab

Ubay adalah kaum Anshar yang berasal dari Bani Khazraj dan merupakan salah seorang dari Yathrib (Madinah) yang pertama-tama menerima Islam dan melakukan bai'at kepada Nabi Muhammad di Aqabah, sebelum terjadinya peristiwa hijrah. Ia turut mengambil bagian dalam pertempuran Badr dan peperangan lain sesudahnya.

Ubay termasuk salah seorang yang pertama-tama mencatatkan ayat-ayat Al Qur'an ke dalam bentuk tulisan, karena Ubay merupakan salah seorang penulis



bagi Nabi Muhammad. Ubay diriwayatkan memiliki suatu mushaf khusus susunannya sendiri, dan ia termasuk di antara para sahabat yang merupakan penghapal Al Qur'an (hafiz).

Ubay juga adalah anggota kelompok penasihat (*mushawarah*) yang dibentuk oleh khalifah Abu Bakar sebagai tempat bertanya atas berbagai permasalahan. Dewan tersebut terdiri dari Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib, Abdurrahman bin Auf, Muadz bin Jabal, Zaid bin Tsabit dan Ubay bin Kaab sendiri. Setelah menjadi khalifah, Umar bin Khattab kemudian juga meminta nasihat dari kelompok yang sama. Secara spesifik, ia meminta nasihat mengenai fatwa-fatwa kepada Utsman, Ubay and Zaid bin Tsabit.

Ubay meninggal dunia pada tahun 29 H atau 639 M, yaitu pada masa kekhalifahan Utsman bin Affan.

Total Poin Nilai: 85



## Lampiran 21

## DAFTAR NILAI HASIL TES EVALUASI SIKLUS I

NO	Nama	Nilai	KET
1	Abd Rahim	80	Tuntas
2	Ibrahim Sande	85	Tuntas
3	Arjuna	65	Tidak Tuntas
4	Astamandata	75	Tuntas
5	Bintang naufal	85	Tuntas
6	Dewa rizki	65	Tidak Tuntas
7	Ishak	90	Tuntas
8	LD Muh. Rifki	70	Tidak Tuntas
9	LD Dias	65	Tidak Tuntas
10	M Aswad	90	Tuntas
11	M Yasin	65	Tidak Tuntas
12	Muh Dodi	95	Tuntas
13	Muh Fauzil	70	Tidak Tuntas
14	Muh Irpan	80	Tuntas
15	Muh Subhan Eka	75	Tuntas
16	Muh Takbir	60	Tidak Tuntas
17	Muh Rivaldi	70	Tidak Tuntas
18	Nisar	75	Tuntas
19	Reynaldi	80	Tuntas
20	Vani Febrian	85	Tuntas
<b>Jumlah</b>			<b>1.525</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>76,25</b>
<b>Ketuntasan Klasikal</b>			<b>60%</b>

## Lampiran 22

## DAFTAR NILAI HASIL TES EVALUASI SIKLUS II

NO	Nama	Nilai	KET
1	Abd Rahim	90	Tuntas
2	Ibrahim Sande	90	Tuntas
3	Arjuna	85	Tuntas
4	Astamandata	85	Tuntas
5	Bintang naufal	90	Tuntas
6	Dewa rizki	85	Tuntas
7	Ishak	90	Tuntas
8	LD Muh. Rifki	80	Tuntas
9	LD Dias	75	Tuntas
10	M Aswad	70	Tidak Tuntas
11	M Yasin	75	Tuntas
12	Muh Dodi	70	Tidak Tuntas
13	Muh Fauzil	85	Tuntas
14	Muh Irpan	80	Tuntas
15	Muh Subhan Eka	80	Tuntas
16	Muh Takbir	100	Tuntas
17	Muh Rivaldi	80	Tuntas
18	Nisar	75	Tuntas
19	Reynaldi	80	Tuntas
20	Vani Febrian	90	Tuntas
<b>Jumlah</b>			<b>1.655</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>82,75</b>
<b>Ketuntasan Klasikal</b>			<b>90%</b>

## Lampiran 23

**REKAPITULASI NILAI HASIL BELAJAR SISWA KELAS X GEOLOGI  
SMKN 6 KENDARI**

No	Nama	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus II	Ket
1	AR	81	80	90	
2	AS	69	85	90	
3	ARJ	54	65	85	
4	AP	66	75	85	
5	BN	75	85	90	
6	DRP	79	65	85	
7	IS	65	90	90	
8	LDMR	71	70	80	
9	LDDF	67	65	75	
10	MA	75	90	90	
11	MY	64	65	75	
12	MDR	82	85	85	
13	MFA	56	70	70	
14	MIS	50	80	80	
15	MSES.	77	75	80	
16	MTHS	50	70	70	
17	MR	81	60	80	
18	RS	69	75	75	
19	SN	79	80	80	
20	VA	68	95	100	
<b>Jumlah</b>		<b>1.020</b>	<b>1378</b>	<b>1.525</b>	<b>1.655</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>56,67</b>	<b>68,9</b>	<b>76,25</b>	
<b>Persentase Ketuntasan</b>		<b>38,89%</b>	<b>45%</b>	<b>60%</b>	
<b>Presentase Peningkatan Hasil Belajar Tiap Siklus</b>		<b>23,31%</b>		<b>17,25%</b>	
<b>Total Presentase Peningkatan Hasil Belajar</b>		<b>57,25%</b>			

## Lampiran 24

## Daftar Pertanyaan Refleksi

No.	Pertanyaan
1.	Tindakan apa saja yang telah dilakukan oleh peneliti?
2.	Bagaimana persepsi guru mata pelajaran PAI kelas X Geologi ( <i>stakeholders</i> ) terhadap tindakan ini?
3.	Isu-isu apa yang muncul sewaktu tindakan itu dilaksanakan?
4.	Sewaktu tindakan itu dilaksanakan, masukan apa saja yang diterima peneliti dari guru mata pelajaran PAI kelas X Geologi ( <i>stakeholders</i> )?
5.	Gagasan baru apa yang disampaikan oleh guru mata pelajaran PAI kelas X Geologi?
6.	Sebutkan hal-hal positif dan negatif dari pelaksanaan tindakan itu?
7.	Bagaimana peneliti akan melakukan perubahan?



**Lampiran 25**

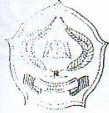
Dokumentasi Proses Pembelajaran di Kelas X GEOLOGI di SMKN 6 Kendari Siklus I dan II











FEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA  
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara  
 Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710  
 email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

Nomor : 0845/FATIK/TL.00/04/2018  
 Lampiran : Proposal Penelitian  
 Perihal : ***Izin Penelitian***

25 April 2018

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

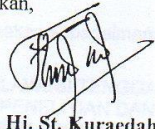
Nama : **Nurfitriani Amdar**  
 NIM : 14010101098  
 Jurusan : Pendidikan Islam  
 Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Alamat : Jl.Sultan Qaimuddin No.17 Baruga, Kota Kendari.  
 Pembimbing : Dra. Hj. St. Fatimah Kadir, MA

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di SMK Negeri 6 Kendari dengan judul skripsi:

**“Penerapan Model Pembelajaran Cooperatif Tipe Paired Storytelling Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 6 Kendari”.**

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

  
**Dr. Hj. St. Kuraedah, M.Ag**  
 NIP. 196312231991022003

Tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari.



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Kompleks Bumi Praja Anduonohu Telp. (0401) 395690 Kendari 93121  
Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 27 April 2018

Nomor : 070/2092/Balitbang/2018  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a  
Yth. Kepala Dinas P & K Prov. Sultra  
di -

KENDARI

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor :  
0845/FATIK/TL.00/04/2018 tanggal 25 April 2018 perihal tersebut di atas, Mahasiswa  
di bawah ini :

Nama : NURFITRIANI AMDAR  
NIM : 14010101098  
Prog. Studi : PAI  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Lokasi Penelitian : SMK Negeri 6 Kendari

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor  
Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

**"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIF TIPE PAIRED  
STORYTELLING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI SMK NEGERI 6 KENDARI"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 27 April 2018 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan  
dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA  
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PROVINSI,

**Dr. Ir. SUKANTO TODING, MSP, MA**  
Pembina Utama Muda, Gol. IV/c  
NIP. 19680720 199301 1 003

embusan:

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Ketua LPPM IAIN Kendari di Kendari;



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA DINAS  
 PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SEKOLAH MENENGAH  
 KEJURUAN (SMK) NEGERI 6 KENDARI. Jln. Boulevard Kel  
 Lepo-Lepo, Kec Baruga, Telp 085242166258 Kendari  
 Website: <http://smkn6kdi.sch.com> e-mail:  
[smkn6kendariyes@gmail.com](mailto:smkn6kendariyes@gmail.com)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN  
 NOMOR: 049/525/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Muh. Yusuf Sara, M. Pd  
 Nip : 196205051989031021  
 Jabatan : Kepala SMK Negeri 6 Kendari  
 Unit Kerja : SMK Negeri 6 Kendari

Dengan ini menyatakan:

Nama : Nurfitriani Amdar  
 Nim : 14010101098  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bahwa nama yang tertera diatas tersebut benar-benar telah melakukan penelitian di SMK Negeri 6 Kendari sejak 19 April 2018 sampai 31 Mei 2018. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari 31 Mei 2018  
 Kepala SMK Negeri 6 Kendari



Drs. Muh. Yusuf Sara, M. Pd  
 NIP. 196205051989031021

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
(CURRICULUM VITAE)

**A. Identitas Diri**

1. Nama : Nurfitriani Amdar
2. Tempat Tanggal Lahir : Palu 29 Juli 1996
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak Ke : 6 Dari 7 Bersaudara
6. Alamat Asal : Jl. Pasar Baruga
7. Hobi : Berenang dan Nonton
8. No Hp : 082290159382
9. Nama Email : [fitriamdar1@gmail.com](mailto:fitriamdar1@gmail.com)
10. Nama Fb : fitry amdar
11. Nama Ig : @fitryamdar

**B. Data Keluarga**

1. Nama orang tua
  - a. Ayah : H. Ambojintan
  - b. Ibu : Hj. Darwati
2. Nama saudara kandung
  - a. Sudarto, S.KM
  - b. Wahyudin Amdar, S.Q
  - c. Ardianto, S.Hut
  - d. Firmansyah Darma Kusuma
  - e. Nurwahyuni Amdar Wati
  - f. Faturahman

**C. Riwayat Pendidikan**

1. TK : TK CITRA TAHUN 2002
2. SD : SDN 18 BARUGA TAHUN 2002-2008
3. SMP : MTS.S PESRI KENDARI TAHUN 2008-2011
4. SMA : SMAN 5 KENDARI TAHUN 2011-2014

Kendari, Agustus 2018



**NURFITRIANI AMDAR**  
NIM. 14010101098